

**KEPUASAN HIDUP DITINJAU BERDASARKAN STATUS EKONOMI PADA
MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL ASAL ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SUSANTI ALASTRI
NIM. 170901149



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

**KEPUASAN HIDUP DITINJAU BERDASARKAN STATUS EKONOMI PADA
MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL ASAL ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**Susanti Alastri
NIM. 170901149**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP : 197201012007102001**

A R - R A N I R Y Pembimbing II,



**Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN : 2005029001**

**KEPUASAN HIDUP DITINJAU BERDASARKAN STATUS EKONOMI PADA
MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL ASAL ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:


Susanti Alastri
NIM. 170901149

Pada Hari/Tanggal :


Senin, 5 Agustus 2024
25 Dzhijjah 1445 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP : 197201012007102001

Sekretaris,


Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN : 2005029001

Penguji I,



Dr. Safrilsyah., M.Si
NIP : 197004201997031001

Penguji II,


Siti Hajar Sri Hidayati., S.Psi., M.A
NIP : 199107142022032001



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP : 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Susanti Alastri

NIM : 170901149

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 6 Juli 2024

Yang Menyatakan ,



Susanti Alastri
170901149

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kepuasan Hidup Ditinjau Berdasarkan Status Ekonomi Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Asal Aceh Tenggara”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak terdekat.

Kepada keluarga terutama peneliti ucapkan terimakasih kepada orang tua saya Bapak Sanibun dan Ibu Salabiyah yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari dunia perkuliahan. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, terimakasih untuk semua dukungan dan doa ayah dan ibu. Sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan semoga Panjang umu. Sehingga selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.

Kepada saudara – saudari tersayang telah melindungi, menasehati, memberikan dan dan dukungan, semangat yang tidak didapatkan dimana pun, memberikan berbagai saran saat peneliti mengalami kesulitan dan membantu dalam material untuk membantu keperluan peneliti dan keperluan untuk menyelesaikan Skripsi.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan dan Penguji I peneliti yang selalu setia memotivasi dan membimbing Peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag. Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang telah banyak membantu Peneliti dalam kepengurusan administrasi skripsi.
6. Ibu Cut Riska Aliana, M.Si selaku Sekretaris Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang juga telah banyak membantu Peneliti dalam kepengurusan administrasi skripsi.
7. Ibu Ismiati, S.Ag M.Si, Ph. D selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan banyak masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing Kedua Peneliti yang telah telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini

9. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati., S.Psi., M.A selaku Penuji Kedua Peneliti yang telah telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan pengujian dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

10. Seluruh sahabat-sahabat dan perjuangan di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada Peneliti, dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

11. Saya ucapkan kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kusioner penelitian saya.

Peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca sekalian, sehingga Skripsi ini dapat berguna di masa yang akan datang

Banda Aceh, 6 Juli 2024

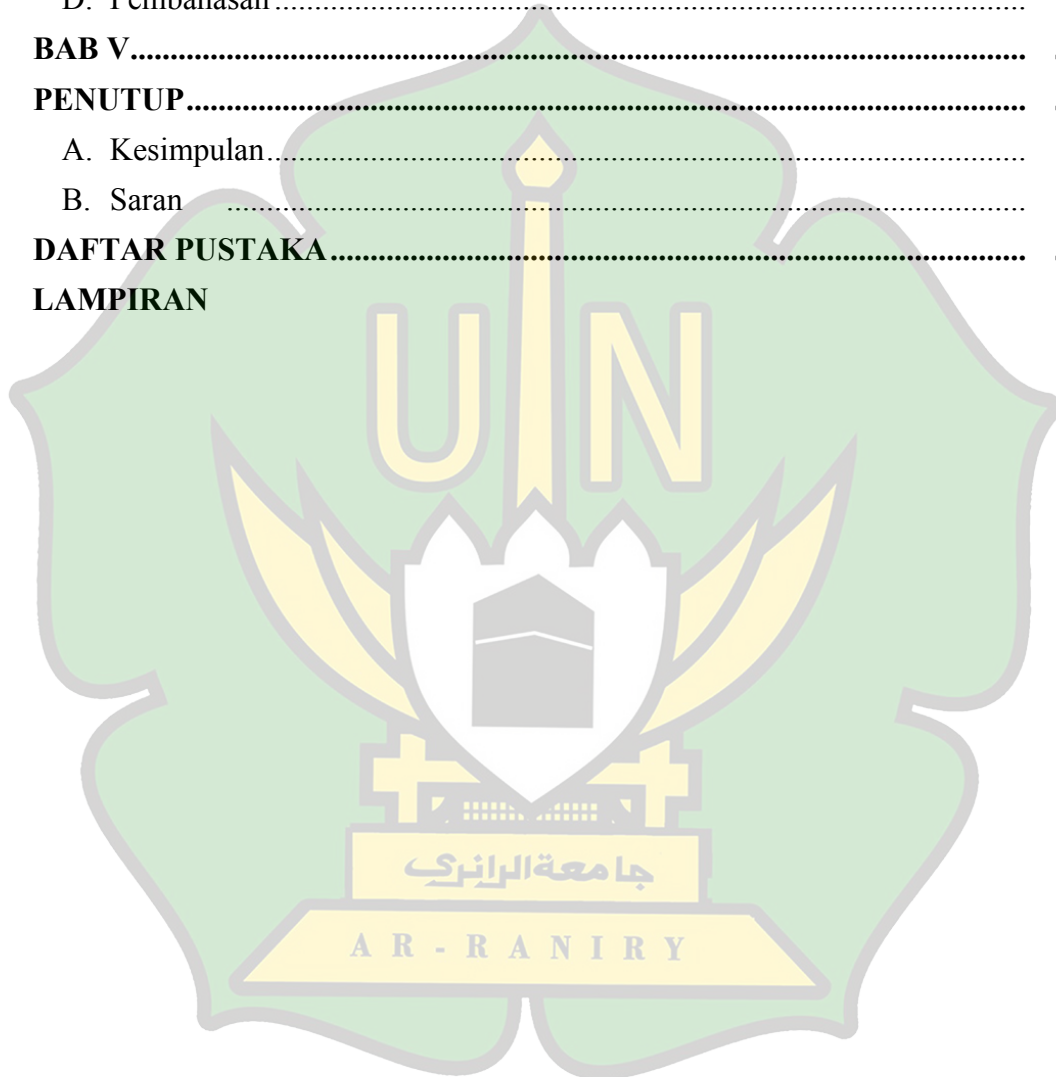
Penulis,

Susanti Alastri

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iv |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| KATA PENGANTAR..... | xiv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A.Latar Belakang Masalah | 1 |
| B.Rumusan Masalah..... | 2 |
| C.Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| E.Keaslian Penelitian..... | 12 |
| BAB II | 13 |
| KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| A. <i>Kepuasan Hidup</i> | 14 |
| 1. Pengertian <i>Kepuasan Hidup</i> | 14 |
| 2. Aspek-Aspek <i>Kepuasan Hidup</i> | 14 |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Kepuasan Hidup</i> | 15 |
| B. Status Ekonomi | 17 |
| 1. Pengertian Status Ekonomi..... | 17 |
| 2. Tingkatan Status Ekonomi..... | 18 |
| C. <i>Kepuasan Hidup Ditinjau Dari Status Ekonomi</i> | 19 |
| D. Hipotesis Penelitian | 21 |
| BAB III..... | 22 |
| METODE PENELITIAN..... | 22 |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian..... | 22 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian | 22 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 22 |
| D. Subjek Penelitian | 24 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data | 36 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV | 38 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian | 38 |
| B. Deskripsi Subjek Penelitian..... | 38 |
| C. Hasil Penelitian..... | 48 |
| D. Pembahasan | 50 |
| BAB V..... | 53 |
| PENUTUP..... | 53 |
| A. Kesimpulan..... | 53 |
| B. Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 54 |
| LAMPIRAN | |



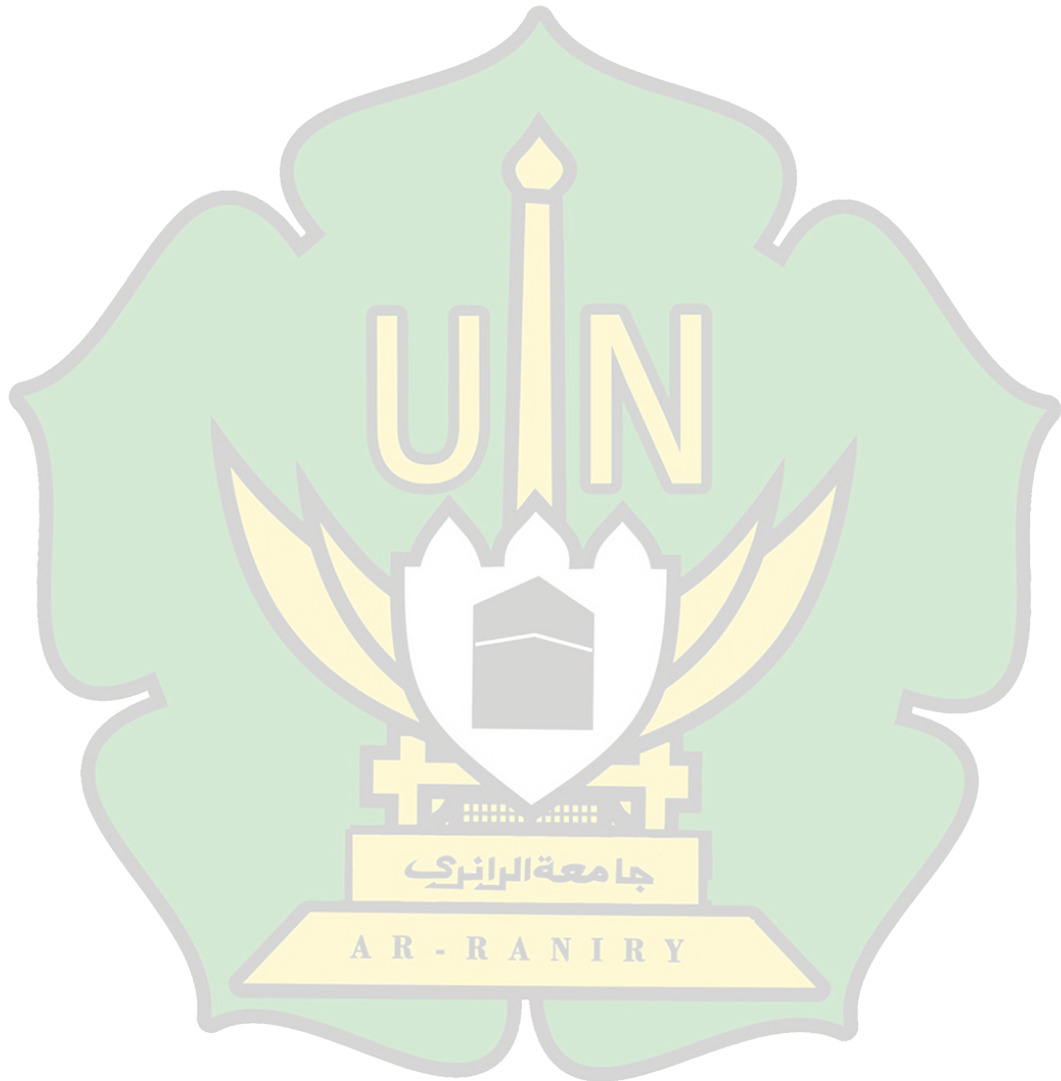
DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Skor Aitem Skala Kepuasan Hidup | 26 |
| Tabel 3.2 Blue Print Kepuasan Hidup | 28 |
| Tabel 3.3 Tabel Pengkodean Status Ekonomi | 29 |
| Tabel 3.4 Koefisien CVR Kepuasan Hidup | 31 |
| Tabel 3.5 Koefisien Daya Beda Item Kepuasan Hidup..... | 33 |
| Tabel. 3.6 Blue Print Akhir Skala Kepuasan Hidup..... | 34 |
| Tabel 4.1 Diagram Demografi Jenis Kelamin..... | 40 |
| Tabel 4.2 Diagram Demografi Orang Tua | 42 |
| Tabel 4.3 Diagram Demografi Asal Universitas | 42 |
| Tabel 4.4 Diagram Demografi HP Yang Digunakan..... | 42 |
| Tabel 4.1 Deskripsi data penelitian Kepuasan Hidup | 43 |
| Tabel 4.2 Kategorisasi Kepuasan Hidup | 43 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Sebaran..... | 48 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas varians..... | 48 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian..... | 49 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 27 |
|--------------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | SK Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 2 | Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry |
| Lampiran 3 | Kuesioner Uji Coba Penelitian |
| Lampiran 4 | Tabulasi Uji Coba Penelitian |
| Lampiran 5 | Hasil Analisis Stastistik Uji Coba Penelitian |
| Lampiran 6 | Kuesioner Penelitian |
| Lampiran 7 | Tabulasi Penelitian |
| Lampiran 8 | Hasil Analisis Penelitian |
| Lampiran 9 | Surat Balasan Penelitian |
| Lampiran 10 | Daftar Riwayat Hidup |



KEPUASAN HIDUP DITINJAU BERDASARKAN STATUS EKONOMI PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL ASAL ACEH TENGGARA

ABSTRAK

Mahasiswa pengguna media sosial merasa *insecure* saat membandingkan kehidupan dirinya dan teman-teman di media social oleh karena itu hal ini dipengaruhi oleh status ekonomi sosial yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status ekonomi pada mahasiswa pengguna media sosial Asal Aceh Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi. Jumlah populasi adalah sebanyak 460 mahasiswa Aceh Tenggara jumlah sampel sebanyak 198. Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *One Way Anova*. Alat ukur penelitian ini yaitu skala kepuasan hidup dan angket status ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status ekonomi pada mahasiswa pengguna media sosial Asal Aceh Tenggara. Dengan nilai $F = 0,327$ dengan nilai signifikan $p = 0,859$ ($p > 0,05$), sehingga hipotesis ditolak

Kata Kunci : Kepuasan Hidup, Status Ekonomi, Mahasiswa



LIFE SATISFACTION BASED ON ECONOMIC STATUS IN STUDENTS WHO USE SOCIAL MEDIA FROM SOUTHEAST ACEH.

ABSTRACT

Students who use social media feel insecure when comparing the lives of themselves and their friends on social media, this is influenced by the social economic status that occurs. The purpose of this study was to determine life satisfaction based on economic status in students who use social media from Southeast Aceh. This study uses a quantitative approach with a comparative method. The population is as many as 460 Southeast Aceh students, the number of samples is 198. Sampling is to use probability sampling method with simple random sampling technique. The measuring instrument of this research is life satisfaction scale and economic status questionnaire. The data analysis technique used is One Way Anova. The results showed that there was no life satisfaction based on economic status in Southeast Aceh origin social media users. With a value of $F = 0.327$ with a significant value of 0.859 ($p > 0.05$), so the hypothesis is rejected.

Keywords: Life Satisfaction, Economic Status, Students



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar di jenjang lembaga perguruan tinggi, dimana tugas mereka yang paling utama yaitu dituntut untuk memiliki kemandirian dan tanggung jawab menyelesaikan tugas akademik yang telah ditentukan untuk mencapai kelulusan yang diharapkan (Arif, 2020).

Saat ini media sosial (medsos) menjadi bagian penting pada kehidupan sehari-hari, termasuk bagi mahasiswa. Medsos menjadi sarana untuk pengembangan ide, mengisi waktu luang, dan untuk menjalin relasi dengan orang lain tanpa terhalang jarak dan waktu. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJI) menyebutkan data bahwa 18,24% pengguna internet di Indonesia berusia sekitar 10 tahun – 24 tahun, jumlahnya sekitar 22 juta orang (Devi & Siswati, 2018). Hasil survey MarkPlus Insight, 95% pengguna internet berusia di bawah 30 tahun, yang menggunakan internet untuk mencari beragam informasi yang menunjang pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh media sosial bagi mahasiswa (Anggraeni, Wahida & Hanifah, 2023).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Daravit (2021) tentang kepuasan hidup dalam menggunakan media sosial menunjukkan bahwa 4,14% mahasiswa aktif menggunakan instagram sebagai hiburan, dan 4,12% untuk relaksasi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) mengungkapkan bahwa kepuasan hidup mahasiswa dipengaruhi oleh kehangatan, keteraturan, dan dukungan dari orang tua. Penelitian ini menunjukkan bahwa 38,2% mahasiswa mengatakan puas terhadap dirinya sendiri, 37,3% senang dengan apa yang dimiliki. Kehidupan sosial masih

mendominasi dalam aspek kepuasan hidup pada penelitian ini. Selain itu hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa individu dapat merasakan kepuasan hidup dengan cara berpikir positif, memiliki harga, perasaan percaya diri dan menerima diri mereka.

Mahasiswa yang merasa tidak puas dalam bermain media sosial yang melihat teman-teman seusianya memiliki gaya hidup yang baik, ekonomi keluarga yang cukup dan juga selalu dikelilingi orang-orang lain yang membuat dirinya *insecure* serta tergoда akan pengaruh yang berkembang di luar sana karena tetap fokus pada masa perkuliahannya. Maksudnya perilaku tersebut membawa perubahan pada gaya hidup mahasiswa. Hal ini membawa mahasiswa ke dalam tindakan yang mementingkan penampilan luar mereka, harga diri mereka, serta bagaimana mengikuti perkembangan di lingkungan sekitar supaya setara, kebiasaan ini menjadikan mereka sulit untuk bersikap rasional yang pada mulanya mahasiswa diharapkan mampu bertindak rasional dalam menyikapi perkembangan yang ada. Menjadikan mahasiswa tidak lagi berorientasi pada masa depan, justru berorientasi pada gaya hidup yang mereka jalani pada masa sekarang (Safitri & Nuryanti, 2021)

Gaya hidup yang ditampilkan antara lapisan atau kelas sosial satu dengan kelas sosial lainnya dalam banyak hal memiliki selera tersendiri, bahkan ada kecenderungan masing-masing kelas mencoba mengembangkan gaya hidupnya. Mulai dari tutur kata, cara berpakaian, pilihan hiburan, pemanfaatan waktu luang, termasuk juga pilihan terhadap pendidikan (Ambali, Allo, & Mambaya, 2021). Kemampuan ekonomi orangtua menjadi salah satu faktor pendukung gaya hidup

individu. Status ekonomi orangtua dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga faktor yaitu, tingkat pekerjaan, pendidikan dan pendapatan orangtua.

Selain itu media sosial yang digunakan mahasiswa antara lain Instagram, Facebook, Path, Snapchat, dan WhatsApp. Facebook adalah media sosial yang dapat digunakan untuk mencari informasi orang lain dan juga dapat mengunggah foto maupun video (Kaspar & Müller-Jensen, 2019). Media sosial selanjutnya yaitu Instagram, fitur yang tersedia diantaranya dapat mengunggah foto maupun video dengan tujuan agar individu dapat menunjukkan suatu capaian tertentu yang didapatkan dan orang lain juga bebas untuk memberikan penilaian terhadap unggahan tersebut. Selain itu dapat digunakan untuk berjualan secara *online*.

Keberadaan media sosial dimanfaatkan penggunaannya untuk menyalurkan aspirasi, jualan dan berbelanja secara online. Mahasiswa yang menggunakan media sosial juga mendapatkan keuntungan maupun kerugian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Fadhilah & Mukhlis, 2021). media sosial dapat memberikan andil dalam kematangan sosial dan emosional remaja seperti memiliki kepercayaan diri, kasih sayang, dan dapat membentuk karakter seseorang. Keuntungan lainnya yaitu dapat mencari informasi baru, menemukan teman baru, mengunggah foto dan video. Media sosial juga mengakibatkan seseorang kurangnya rasa empati terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, adanya perbandingan penampilan bentuk citra tubuh yang dilakukan oleh individu satu dengan yang lainnya dari unggahan foto di akun medsos pribadi masing-masing dapat menyebabkan ketidakpuasan hidup yang terjadi (de Vries et al., 2019). Disamping hal-hal tersebut, media sosial juga dapat

memfasilitasi komunikasi, bertukar informasi, dan memberikan kenyamanan maupun kegunaan di dalam hidupnya bagi seseorang.

Penelitian oleh Safitri & Nuryanti (2021) menunjukkan bahwa seseorang yang mengakses media sosial, Instagram contohnya, dapat mendapatkan apa yang diinginkannya sehingga akan merasakan kepuasan pada dirinya. Menurut Wahyuni dan Maulida (2019) Kepuasan didapatkan dari media sosial memiliki beberapa aspek, salah satunya yaitu *Gratification Obtained* yaitu kepuasan yang didapatkan oleh individu setelah menggunakan media sosial tertentu. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengakses media sosial dapat merasakan kepuasan dalam kehidupannya karena mendapatkan apa yang ia inginkan atau cari.

Hasil penelitian Philip Palmgreen dan Kentucky University (dalam Safitri & Nuryanti, 2021) disebutkan bahwa terdapat berbagai macam alasan individu menggunakan media sosial dan memiliki pengaruh yang berbeda saat menggunakan media sosial. Alasan seseorang mengakses media sosial diantaranya *Uses and Gratification*, dan memiliki 2 (dua) aspek yakni *Content Gratification* dan *Process Gratification*. *Content Gratification* yaitu tentang individu menggunakan media sosial disebabkan karena content atau isi dari media sosial tersebut, sedangkan *Process Gratification* yaitu pengalaman apa yang didapatkan individu setelah mengakses media sosial. Seseorang mengakses media sosial dapat disebabkan karena isi maupun pengalaman apa yang didapaknya setelah mengakses media sosial.

Individu yang merasakan kepuasan pada dirinya saat mengakses media sosial dapat diukur dengan menggunakan 2 (dua) konsep yaitu *Gratification Sought (SG)* adanya keinginan yang dicari oleh individu untuk mencukupi kepuasannya ketika menggunakan media sosial dan *Gratification Obtained (SO)* adalah setelah menggunakan media sosial individu akan mendapatkan kepuasan yang nyata. Berdasarkan konsep tersebut maka individu dapat dipuaskan oleh media sosial karena mendapatkan apa yang ia inginkan saat mengakses media sosial. Kepuasan hidup yaitu ketika seseorang mendapatkan dan mengalami sesuatu yang diinginkan tercapai atau terwujud (Diener, 2004).

Kepuasan hidup bagi mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial penting untuk diidentifikasi dikarenakan mahasiswa merupakan subyek tertinggi dalam penggunaan internet. Menurut Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia/APJII bahwa pengguna internet di Indonesia berasal dari kelompok usia muda, umur 19 – 34 tahun dengan jumlah sekitar 49,52% dari total pengguna, dan mahasiswa merupakan populasi terbesar dalam rentang usia tersebut. Dalam hal ini, 89,7% pengguna internet di Indonesia adalah mahasiswa, dan 97% dari pengguna internet telah mengakses konten media sosial (Saputra, 2019).

Dampak media sosial juga dirasakan oleh mahasiswa. Salah satunya adalah mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh yang berasal dari Aceh Tenggara. Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada 12 September 2022 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, banyak mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan yang sering sekali mengunggah fotonya di media sosial dengan latar tempat yang menarik, seperti cafe

dan restoran. Sebagian dari mereka ada yang berani menghabiskan dana yang begitu besar untuk menikmati makanan di tempat yang mahal serta menarik supaya terlihat modern, padahal semua perilaku ini menyiksa diri mereka sendiri. Hal seperti ini sudah menjadi kebiasaan dimana apabila mereka tidak melakukannya, biasanya individu seperti ini akan merasa terpuruk karena tidak menjadi pusat perhatian. Berikut adalah hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Cuplikan wawancara 1:

“Aku sebenarnya pingin kayak teman-teman aku punya hp yang camera ya bagus jadinya bisa foto-foto tapi karena keluarga aku gak bisa milih, makanya aku kayak ngga puas sama hidup aku, aku ngga bisa eksis kek teman-teman lain, selain itu orang pada gamau temanan sama aku, kek aku susah kali masuk circle orangtu, mungkin karena aku nggak bisa kayak mereka, yaudalah mau gimana lagi jadinya kalua diatanya puas dengan hidup ya nggak puas gitu..” (AD, Wawancara personal, 12 September 2022)

”Ngga enak hidup kek gini susah kali woy, apalagi sekarang kalua cari kawan tu pada milih-milih, apalagi ditengok aku dari keluarga ngga mampu, mungkin makanya orang gamau temanan sama aku, ya aku kayak sedih sebenarnya gabisa beli hp kayak mereka padahal aku pingin juga diakui sama tema-teman tapi ya gitulah aku ngga puas aja dengan hidup kek gini, serba salah sebenarnya, makanya aku ngga puas dengan kehidupan aku saat ini” (UC, Wawancara personal, 27 September 2022).

Kalau ditanya puas atau nggak nya dengan keadaan sendiri ya jujur lebih banyak ngga puas nya, karena aku hidup di rantau kebutuhan-kebutuhan aku sering ngga dipenuhi, padahal sebenarnya tuntutan hidup di Banda Aceh ini sangat tinggi, jadinya aku nggak bisa seperti kawan-kawan lain yang hidupnya enak....” (PC, Wawancara personal, 27 September 2022).

Hasil wawancara tersebut mengungkapkan bagaimana realita yang terjadi pada mahasiswa, yang merasa ketidakpuasan dalam hidup mulai dari keluarga yang berasal dari menengah kebawah, tidak bisa menyamakan dengan gaya teman-teman, merasa susah dengan kehidupan, hingga merasa tidak bisa hidup ideal dengan

teman-teman lain. Serta pingin tampil menarik di media sosial yang meningkatkan kepuasan yang ada di diri mereka.

Menurut Despita, U. (2022), mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup adalah Status Ekonomi. Status Ekonomi ini menggambarkan siapa dirinya dilingkungan masyarakat ketimbang kegunaan dari barang yang ia konsumsi tersebut. Dengan kata lain orang yang mengkonsumsi dengan cara ini lebih mementingkan status. Mementingkan sebuah status untuk memperoleh modal sosial sebagai tiket menjalin relasi dan merupakan sebuah interaksi simbolis dimana individu mampu membeli dan mengkonsumsi kesan dari barang yang digunakan.

Status ekonomi adalah suatu tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial yang sehubungan dengan kelompok-kelompok lain dalam kelompok yang lebih besar lagi. Status ekonomi juga merupakan kemampuan perekonomian suatu keluarga yang memenuhi setiap kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga, Status ekonomi merujuk pada 5 pembagian pendapatan menurut world bank (dalam Sastrawati, 2020) diantaranya, pendapatan rata-rata atas, pendapatan rata-rata menengah, pendapatan menuju menengah, pendapatan rentan, pendapatan miskin.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa status ekonomi menjadi hal yang paling berdampak bagi masyarakat termasuk siswa yang masih mencari pengakuan dari lingkungan, hal itu kemudian menjadi pengaruh bagi kesejahteraan psikologis siswa. Siswa yang memiliki status ekonomi yang tinggi cenderung bergaul dengan status ekonomi yang sama. Hal ini dikarenakan

seseorang memiliki latar belakang status ekonomi berbeda yang kurang disenangi dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai latar belakang yang sama. Ada perbedaan status ekonomi yang mencerminkan perbedaan yang mencolok, akibatnya akan mempengaruhi pergaulan yang ada didalam lingkungan sosialnya, terutama dalam teman kelompok sebaya (Ayuni, 2022).

Hal ini sesuai dengan Penelitian lain dilakukan oleh Sirajuddin, dan Siswanti, (2023). Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Status Ekonomi Dengan Kepuasan Hidup Pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Tp-Pkk) Kaligung Banyuwangi. Hasil nya terdapat hubungan antara Status Ekonomi dengan Kepuasan Hidup.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kepuasan Hidup ditinjau berdasarkan Status Ekonomi Pada Mahasiswa pengguna Media Sosial Asal Aceh Tenggara”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan “Kepuasan Hidup Dengan Status Ekonomi Pada Mahasiswa Asal Aceh Tenggara Yang Menggunakan Media Sosial”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kepuasan Hidup ditinjau berdasarkan Status Ekonomi Pada mahasiswa pengguna media sosial asal Aceh Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua komponen yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada berbagai bidang, terutama bidang psikologi positif dan keluarga.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan pemikiran serta membantu mahasiswa lebih memahami betapa menjalankan kehidupan dan juga kepuasan hidup.
- b. Bagi peneliti lain penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang relevan dan berkaitan tentang kepuasan hidup mahasiswa asal Aceh Tenggara yang berkuliah di Banda Aceh.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini. Di antara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian berikut ini dilakukan oleh Astuti dan Indrawati (2017) dengan judul Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Status Pekerjaan Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja Pada Siswa Di SMA Islam Hidayatullah Semarang, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Islam Hidayatullah Semarang yang keseluruhannya berjumlah 214 siswa.

Penelitian yang dilakukan Linsya (2015) dengan Perbedaan Kepuasan Hidup antara Mahasiswa Strata satu (S1) dan Strata dua (S2). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif data dikumpulkan dengan metode skala dan angket dan dianalisis menggunakan Anova dan Uji-t. penelitian ini terdiri dari 60 mahasiswa yang terdiri dari 30 mahasiswa strata 1 (S1) dan 30 mahasiswa strata 2 (S2). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan analisis uji t independent sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai kepuasan hidup antara mahasiswa strata 1 (S1) dengan strata 2 (S2). Perbedaan pada penelitian ini dengan peneliti lakukan terdapat pada subjek dan lokasi penelitian.

Adapun penelitian dari Daravit (2021) dengan judul hubungan antara kepuasan hidup dengan *fear of missing out* (FoMO) pada Mahasiswa fakultas psikologi UIN malang pengguna sosial media, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Terdapat persamaan yaitu menggunakan variabel kepuasan hidup dan perbedaan antara penelitian Daravit (2021) dengan penelitian ini yaitu dari segi subjek penelitian dan lokasi penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Kiyassathina dan Sumaryanti (2021) mengenai pengaruh *fear of missing out* terhadap kepuasan hidup remaja pengguna instagram di Kota Bandung. Kepuasan hidup merupakan komponen yang harus dimiliki remaja agar remaja dapat membentuk identitas diri. Sampel pada penelitian ini merupakan remaja pengguna instagram usia 12-21 Tahun. Terdapat persamaan yaitu menggunakan variabel kepuasan hidup sebagai variabel terikat dan perbedaan antara penelitian Kiyassathina dan Sumaryanti (2021) dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode non-eksperimental, kemudian subjek dan lokasi penelitian berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Waskito dan Dwikurnaningsih (2018) mengenai Hubungan Antara *Mindfulness* dengan Kepuasan Hidup Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *mindfulness* dengan kepuasan hidup mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan teknik analisis korelasi Kendall's Tau-b. Responden adalah 135 mahasiswa Bimbingan dan Konseling (BK), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). Data dikumpulkan dengan instrumen skala *mindfulness* dan skala kepuasan hidup. Artinya, semakin tinggi skor *mindfulness*, maka akan semakin tinggi skor kepuasan hidupnya, begitu pula sebaliknya. Terdapat persamaan yaitu menggunakan variabel kepuasan hidup dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu dari segi subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Daraei dan Mohajery (2013). Dengan Judul *The impact of socioeconomic status on life satisfaction*. Penelitian ini bertujuan

untuk mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi oleh para pekerja rumah tangga perempuan, hubungan antara majikan dan mereka, serta mengeksplorasi dampak dari status sosial ekonomi, terutama pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan terhadap kepuasan hidup mereka. Penelitian kuantitatif menggunakan teknik pengambilan sampel yang mudah dengan memilih 125 responden (65 pekerja rumah tangga, 60 majikan). Serta menyiapkan kuesioner terstruktur untuk mengumpulkan informasi demografis, seperti usia, pendidikan, status pernikahan, pekerjaan, dan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara status sosial ekonomi dan kepuasan hidup. Jenis penelitian ini menunjukkan bahwa pengesahan undang-undang saja tidak cukup; diperlukan implementasi dan pemantauan yang baik. Studi ini menyarankan langkah-langkah untuk mendukung pekerja rumah tangga Perempuan. Pada persamaan yaitu menggunakan variabel kepuasan hidup dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu dari segi subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Uraian di atas, dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan metode penelitian. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Kepuasan Hidup Ditinjau Berdasarkan Status Ekonomi Pada Mahasiswa Penggunaan Media Sosial Asal Aceh Tenggara” Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kepuasan Hidup

1. Pengertian Kepuasan Hidup

Diener dan Scollon (2014) menjelaskan bahwa kepuasan hidup merupakan salah satu komponen utama kesejahteraan individu. Menurut Pavot & Diener (1993) kepuasan hidup yaitu menunjuk pada proses penilaian kognitif individu. Dapat dikatakan bahwa kepuasan hidup merupakan salah satu komponen pokok dari kesejahteraan individu dan didefinisikan sebagai penilaian kognitif individu mengenai kepuasan hidup secara global

Menurut Huebner (2004) Kepuasan hidup secara global diartikan sebagai penilaian terhadap kehidupan secara umum dan bagian-bagian spesifik kehidupan individu, seperti kepuasan dalam lingkup keluarga, teman, komunitas dan kepuasan terhadap diri sendiri. Diener (Mahanta & Aggarwal, 2013) menambahkan bahwa, kepuasan hidup berhubungan dengan pengalaman- pengalaman nyata individu selama rentang kehidupan, seperti di sekolah atau universitas, pekerjaan dan keluarga.

Diener, Lucas, & Smith (1985) menambahkan untuk mendapatkan ukuran tingkat kepuasan yang tepat, penilaian terhadap kepuasan hidup tergantung pada perbandingan antara keadaan atau peristiwa sebenarnya dengan harapan individu, sehingga penilaian kepuasan hidup bersifat subjektif, karena standar kepuasan ditentukan oleh individu itu sendiri. Berdasarkan definisi kepuasan hidup (*life satisfaction*) dari beberapa ahli di atas, peneliti mengambil definisi kepuasan hidup berdasarkan Huebner (2004) menyimpulkan bahwa tingkat kepuasan hidup dapat

dilihat dari tingginya penilaian yang ditunjukkan oleh individu pada kelima komponen kepuasan hidup, yaitu keinginan untuk mengubah kehidupan, kepuasan terhadap kehidupan saat ini, kepuasan hidup di masa lalu, kepuasan terhadap kehidupan di masa mendatang dan penilaian individu terhadap kehidupannya.

2. Aspek-aspek Kepuasan Hidup

Terdapat beberapa dimensi untuk mengukur kepuasan hidup individu menurut Huebner (2004), antara lain :

a. Keluarga

Keluarga merupakan salah satu pendukung sosial yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan hidup individu. Upaya intervensi dari ketidakpuasan hidup dapat diperoleh dari pengalaman yang terjadi di dalam lingkungan keluarga.

b. Teman

Teman merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki kontribusi terhadap kualitas hidup individu. Hubungan baik dengan teman merupakan domain positif yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup individu, seperti membangun komitmen persahabatan, membangun kepercayaan dan loyalitas serta saling menyukai.

c. Sekolah

Sekolah memiliki pengaruh terhadap kepuasan hidup individu. Sekolah berperan dalam menjalankan peran dan fungsi sebagaimana mestinya. Peran sekolah memberikan pengaruh pada proses pengembangan intelektual dan efektivitas akademik.

d. Diri

Kesejahteraan psikologis dipertimbangkan berdasarkan indikator positif.

Indikator positif tersebut merupakan kepuasan dasar terhadap diri sendiri.

e. Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan tempat tinggal yang dimaksud yaitu lingkungan rumah dan lingkungan sosial masyarakat. Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi karakter fisik dan interpersonal di dalam rumah, kualitas pribadi individu, keamanan, komunitas, teman-teman dan ikatan sosial.

Kepuasan terhadap kehidupan di masa mendatang dan penilaian individu terhadap kehidupannya. Kelima Indikator tersebut mewakili 5 item pernyataan dalam *The Satisfaction with Life Scale* oleh Pavot dan Diener (1993), yaitu:

- a. Pada sebagian besar aspek, hidup saya telah mendekati ideal.
- b. Kondisi yang ada dalam hidup saya telah sangat baik.
- c. Saya merasa puas dengan hidup saya.
- d. Sejauh ini, saya telah mendapatkan hal-hal penting yang saya inginkan dalam hidup saya.
- e. Bila saya dapat mengulang kembali hidup saya, saya hampir tidak akan mengubah apapun.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori kepuasan hidup yang dikemukakan dari Huebner (2004) yang memiliki lima dimensi, yaitu dimensi keluarga, teman, diri, sekolah dan lingkungan tempat tinggal yang dianggap penting untuk mengungkap kepuasan hidup. karena dapat mengukur kepuasan

hidup individu secara global dan kepuasan hidup diukur berdasarkan penilaian dari individu itu sendiri yang mencakup lima item indikator kepuasan hidup.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup

Menurut Saric, Zganec dan Sakic (2009), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup pada remaja, antara lain sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian Saric, Zganec dan Sakic (2009), remaja putri memiliki tingkat kepuasan hidup rendah dibandingkan remaja putra.

b. *Self-Esteem*

Self-esteem yang tinggi sama halnya dengan penilaian diri yang positif. *Self-esteem* berpengaruh terhadap kepuasan hidup remaja. bahwa *self-esteem* berpengaruh kuat terhadap kepuasan hidup.

c. Dukungan orangtua dan Dukungan Teman Dekat

Dukungan keluarga dan teman dekat berfungsi bagi remaja sebagai sumber pengayoman dan petunjuk serta untuk melindungi diri dari faktor-faktor berbahaya, seperti stres.

d. Status Ekonomi Keluarga

Status ekonomi keluarga berpengaruh terhadap kepuasan hidup remaja. Status ekonomi yang semakin tinggi, maka kebutuhan material individu akan semakin terpenuhi karena kemudahan finansial dan terpenuhinya fasilitas. Hal tersebut pengaruh terhadap tingkat kepuasan hidup.

B. Status Ekonomi

1. Pengertian Status Ekonomi

Status ekonomi adalah suatu tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial yang sehubungan dengan kelompok-kelompok lain dalam kelompok yang lebih besar lagi (Ilfiandra, 2008). Status ekonomi adalah kedudukan seseorang keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan perbulan. Status ekonomi dapat dilihat dari pendapatan yang disesuaikan dengan harga barang pokok (Kartono, 2006). Status ekonomi adalah kemampuan perekonomian suatu keluarga yang memenuhi setiap kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga.

Status ekonomi merupakan kemampuan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan material dan non material. Pendapatan dan kepemilikan aset fisik sebagai penentu yang kesejahteraan dilihat dari status ekonomi orang tua. Status ekonomi juga dapat dikategorikan menjadi dua tingkat, yaitu pertama adalah tidak cukup untuk hidup dan yang kedua adalah cukup untuk hidup (Garzia, Yufiarti, & Hartati, 2019).

2. Tingkat Ekonomi

Dalam penelitian ini status ekonomi merujuk pada lima pembagian pendapatan menurut Rodrigo (2019) diantaranya:

- a. Golongan pendapatan dengan rata-rata atas dimulai dari Rp.6.000.000 per bulan
- b. Golongan pendapatan dengan rata-rata menengah dimulai dari 1.200.000-Rp. 6.000.000 per bulan

- c. Golongan pendapatan menuju menengah dengan rata-rata antara Rp.532.000- Rp.1.200.000 per bulan
- d. Golongan pendapatan rentan dengan rata-rata antara Rp.354.000 – Rp.532.000 per bulan
- e. Golongan pendapatan miskin dengan rata-rata kurang dari Rp. 354.000 per bulan.

Selain itu tingkat ekonomi menurut Friedman (2004) di antaranya.

a. Adekuat

Uang yang dibelanjakan atas dasar suatu permohonan bahwa pembiayaan adalah tanggung jawab kedua orang tua. Keluarga menganggarkan dan mengatur biaya secara realistis.

b. Marginal

Pada tingkat marginal sering terjadi ketidaksepakatan siapa yang seharusnya mengontrol pendapatan dan pengeluaran.

c. Miskin

Keluarga tidak bisa hidup dengan caranya sendiri, pengaturan keuangan yang buruk akan menyebabkan didahulukannya kemewahan. Diatas kebutuhan pokok, manajemen keuangan yang sangat buruk dapat atau tidak membahayakan kesejahteraan anak, tetapi pengeluaran dan kebutuhan keuangan melebihi penghasilan.

d. Sangat Miskin

Manajemen keuangan yang sangat jelek, termasuk pengeluaran saja dan berhutang terlalu banyak, serta kurang tersedianya kebutuhan dasar.

C. Kepuasan Hidup Ditinjau Dari Status Ekonomi

Status ekonomi adalah suatu tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial yang sehubungan dengan kelompok-kelompok lain dalam kelompok yang lebih besar lagi. Status ekonomi juga merupakan kemampuan perekonomian suatu keluarga yang memenuhi setiap kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga, Status ekonomi merujuk pada lima pembagian pendapatan menurut world bank (dalam Sastrawati, 2020) diantaranya, pendapatan rata-rata atas, pendapatan rata-rata menengah, pendapatan menuju menengah, pendapatan rentan, pendapatan miskin.

Menurut Saric, Zganec dan Sakic (2009), mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup adalah status ekonomi. Status ekonomi juga suatu tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial yang sehubungan dengan kelompok-kelompok lain dalam kelompok yang lebih besar lagi (Narwoko & Suyanto, 2007)

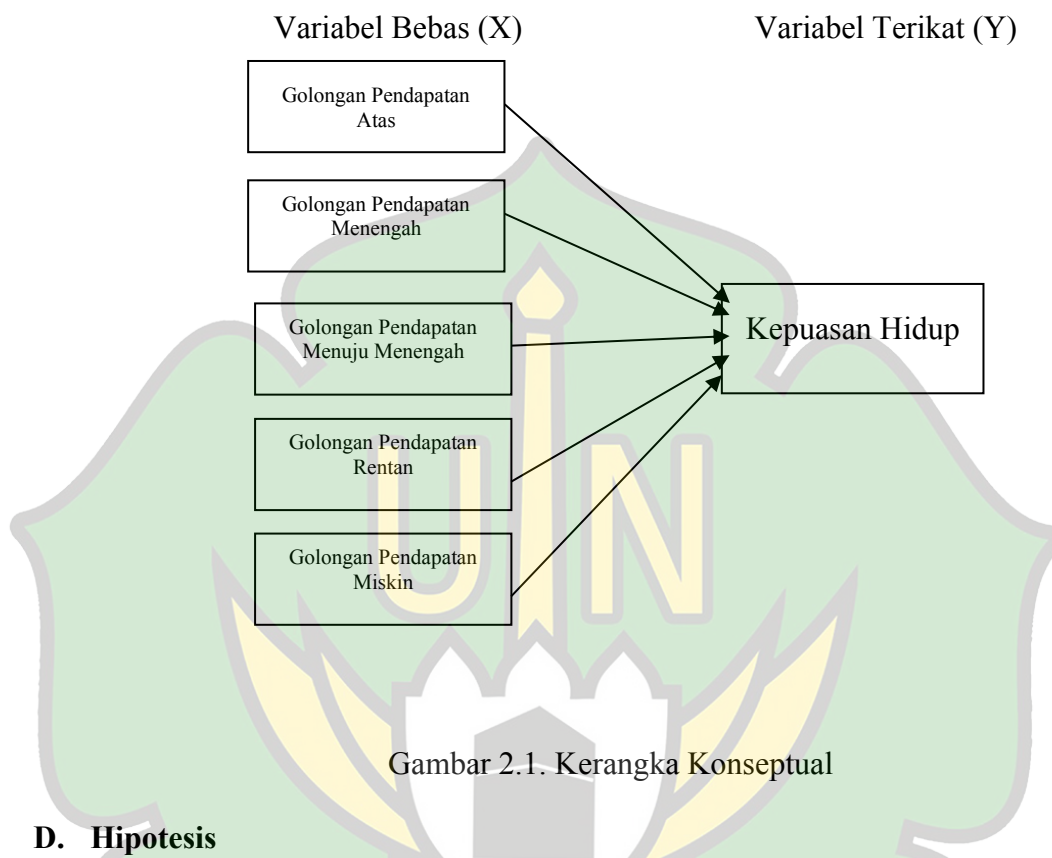
Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa status ekonomi menjadi hal yang paling berdampak bagi masyarakat termasuk mahasiswa yang masih mencari pengakuan dari lingkungan, hal itu kemudian menjadi pengaruh bagi kesejahteraan psikologis Dimana mahasiswa yang memiliki status ekonomi yang tinggi bergaul dengan status ekonomi yang sama pula.

Pavot dan Diener (2009) mengemukakan bahwa kepuasan hidup adalah penilaian menyeluruh terhadap seluruh aspek kehidupan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan sendiri. Kepuasan hidup dapat diukur menggunakan Satisfaction with Life Scale yang terdiri dari lima komponen, yaitu (1) keinginan untuk mengubah kehidupan, (2) kepuasan terhadap kehidupan saat ini, (3) kepuasan hidup di masa lalu, (4) kepuasan terhadap kehidupan di masa depan, dan (5) pandangan orang lain terhadap kehidupan individu. Kepuasan hidup akan menurun ketika individu merasakan emosi negatif, tidak puas pada diri sendiri, tidak bahagia, tidak percaya diri, serta tidak dapat melakukan penyesuaian diri dan sosial. Hurlock (1999) mengemukakan bahwa kepuasan hidup bersifat subjektif sehingga hanya dapat dinilai oleh diri sendiri. Kepuasan hidup terjadi ketika individu membandingkan keadaan saat ini dengan keadaan yang dianggap sebagai standar ideal (Diener, 1984).

Hal ini sesuai Penelitian lain dilakukan oleh Sirajuddin, dan Siswanti, (2023). Judul Hubungan usia, tingkat pendidikan, dan status ekonomi Dengan Kepuasan Hidup pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Tp-Pkk) Kaligung Banyuwangi. Hasil nya terdapat hubungan antara Status Ekonomi dengan Kepuasan Hidup.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari status ekonomi orang tua, dimana kepuasan hidup lebih tinggi pada siswa yang memiliki status ekonomi tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki status ekonomi rendah. Agar lebih jelas, perbedaan kesejahteraan dapat dilihat pada kerangka konseptual gambar berikut.

Kerangka konseptual perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari faktor status ekonomi orang tua:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu, terdapat Kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status ekonomi pada mahasiswa pengguna media sosial asal Aceh Tenggara. Kepuasan Hidup dengan Status Ekonomi golongan pendapatan Atas lebih tinggi dari pada golongan yang lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dimaksud adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengemukakan hubungan antara dua variabel, menguji teori, maupun mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini biasanya disebut juga dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini didesain sebagai sebuah penelitian komparasi antara skala kepuasan hidup dan angket status ekonomi. Penelitian komparasi adalah mencari kesamaan dalam penelitian, mengenai perbedaan objek, orang, proses kerja, ide, dan kritik orang, kelompokkan, lawan ide atau prosedur kerja. Bisa juga diimplementasikan dirancang untuk membandingkan kesamaan pendapat dan perubahan pendapat individu, kelompok atau negara dalam menanggapi kasus, peristiwa atau gagasan (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X) : Status Ekonomi
2. Variabel Terikat (Y) : Kepuasan Hidup

C. Definisi Operasional

A. Kepuasan Hidup

Kepuasan hidup dapat dilihat dari tingginya penilaian yang ditunjukkan oleh individu pada kelima komponen kepuasan hidup, yaitu keinginan untuk mengubah kehidupan, kepuasan terhadap kehidupan saat ini, kepuasan hidup di masa lalu, kepuasan terhadap kehidupan di masa mendatang dan penilaian individu terhadap kehidupannya. Kepuasan Hidup hidup yang diukur dalam penelitian ini mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Huebner (2004) yang memiliki lima dimensi, yaitu dimensi keluarga, teman, diri, sekolah dan lingkungan tempat tinggal yang dianggap penting untuk mengungkap kepuasan hidup.

B. Status Ekonomi

Status ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang ada di masyarakat atau yang lebih umumnya terkait dengan kemampuan finansial orang tersebut serta suatu gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi. Faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi diantaranya adalah, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, dan jenis tempat tinggal.

Dalam penelitian ini status ekonomi merujuk pada lima pembagian pendapatan menurut Rodrigo (2019) diantaranya:

- a. Golongan pendapatan dengan rata-rata diatas dimulai dari Rp.6.000.000 per bulan

- b. Golongan pendapatan dengan rata-rata menengah dimulai dari Rp. 1.200.000- Rp. 6.000.000 per bulan
- c. Golongan pendapatan menuju menengah dengan rata-rata antara Rp.532.000- Rp.1.200.000 per bulan
- d. Golongan pendapatan rentan dengan rata-rata antara Rp.354.000 – Rp.532.000 per bulan
- e. Golongan pendapatan miskin dengan rata-rata kurang dari Rp. 354.000 per bulan

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Aceh Tenggara yang sedang menempuh masa studi perkuliahan di Kota Banda Aceh dengan jumlah mahasiswa sebanyak 460 mahasiswa (Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara, 2023).

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Martono, 2016). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik

penentuan sampel yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, artinya setiap subjek dalam populasi punya peluang yang sama untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* oleh karenanya maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 198 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah mempersiapkan alat ukur. Alat ukur psikologi merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Alat ukur psikologi akan menghasilkan data berbentuk skor/angka pada kontinum tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang penulis pakai adalah menggunakan skala Kepuasan Hidup berdasarkan aspek dikemukakan oleh Huebner (2004).

Skala yang telah disebutkan diatas disusun dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel ini dijadikan titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Aspek dari variabel yang diukur

dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat item instrumen berupa pernyataan dalam bentuk favorabel dan unfavorabel. Favorabel adalah instrumen yang mendukung perilaku berdasarkan aspek-aspek yang diukur, sedangkan unfavorabel adalah instrumen yang tidak mendukung perilaku berdasarkan aspek-aspek yang diukur (Azwar, 2015). Jawaban dalam skala ini dinyatakan dalam empat kategori (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai) dengan tidak memakai jawaban ragu-ragu karena ini bisa menimbulkan kecenderungan subjek dalam menjawab ragu-ragu bagi subjek yang tidak pasti dengan jawaban. Penilaiannya bergerak dari empat sampai satu untuk aitem favorable dan dari satu sampai empat untuk aitem unfavorable.

Tabel 3.1
Skor Aitem Kepuasan Hidup

| Jawaban | Aitem | |
|---------------------------|------------------|--------------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| SS (Sangat Sesuai) | 4 | 1 |
| S (Sesuai) | 3 | 2 |
| TS (Tidak Sesuai) | 2 | 3 |
| STS (Sangat Tidak Sesuai) | 1 | 4 |

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini

A. Skala Kepuasan Hidup

Skala perilaku dalam penelitian ini diadaptasi berdasarkan lima aspek yang dikemukakan Huebner (2004), yaitu :

a. Keluarga

Keluarga merupakan salah satu pendukung sosial yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan hidup individu. Upaya intervensi dari ketidakpuasan hidup dapat diperoleh dari pengalaman yang terjadi di dalam lingkungan keluarga.

b. Teman

Teman merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki kontribusi terhadap kualitas hidup individu. Hubungan baik dengan teman merupakan domain positif yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup individu, seperti membangun komitmen persahabatan, membangun kepercayaan dan loyalitas serta saling menyukai.

c. Sekolah

Sekolah memiliki pengaruh terhadap kepuasan hidup individu. Sekolah berperan dalam menjalankan peran dan fungsi sebagaimana mestinya. Peran sekolah memberikan pengaruh pada proses pengembangan intelektual dan efektivitas akademik.

d. Diri

Kesejahteraan psikologis dipertimbangkan berdasarkan indikator positif. Indikator positif tersebut merupakan kepuasan dasar terhadap diri sendiri.

e. Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan tempat tinggal yang dimaksud yaitu lingkungan rumah dan lingkungan sosial masyarakat. Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi karakter fisik dan interpersonal di dalam rumah, kualitas pribadi individu, keamanan, komunitas, teman-teman dan ikatan sosial.

Tabel. 3.2

Blueprin Kepuasan Hidup

| No | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah |
|-------|-------------------------|--|-------------------|--------------------|--------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1. | Keluarga | a. Keluarga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan hidup individu b. Dapat diperoleh dari pengalaman yang terjadi di dalam lingkungan keluarga | 1,3,5,7 | 2,4,6,8 | 8 |
| 2. | Teman | a. Memiliki kontribusi terhadap kualitas hidup individu b. Hubungan baik dengan teman merupakan domain positif c. Membangun komitmen persahabatan, membangun kepercayaan d. Loyalitas serta saling menyukai | 9,11,13,15 | 10,12,14,16 | 8 |
| 3 | Universitas | a. Universitas berperan dalam menjalankan peran dan fungsi sebagaimana mestinya | 17,19,21 | 18,20,22 | 6 |
| 4 | Diri | b. memberikan pengaruh pada proses pengembangan intelektual c. Peran univ memberikan pengaruh pada proses efektivitas akademik | 23,25,27 | 24,26,28 | 6 |
| 5 | Lingkungan Tempat Tinga | a. Lingkungan Rumah b. Lingkungan social c. Lingkungan Tempat Tinggal d. Lingkungan mempengaruhi kualitas individu | 29,31,33,35,37,39 | 30,32,34,36,38,40 | 12 |
| Total | | | 20 | 20 | 40 |

B. Angket Status Ekonomi

Angket penelitian berisi satu pertanyaan, yaitu pertanyaan tentang jenis kelamin. Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam angket penelitian ini

Tabel. 3.3

Tabel Pengkodean Status Ekonomi

| <i>Status Ekonomi</i> | Kode |
|---|------|
| Golongan V 1.200.000-Rp. 6.000.000 per bulan | 5 |
| Golongan IV 1.200.000-Rp. 6.000.000 per bulan | 4 |
| Golongan III Rp.532.000- Rp.1.200.000 per bulan | 3 |
| Golongan II Rp.354.000 – Rp.532.000 per bulan | 2 |
| Golongan I Rp. 354.000 per bulan | 1 |

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasikan pengujian isi skala yang dinilai oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*). Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala (Azwar, 2016).

Peneliti menggunakan CVR (*content validity ratio*) sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah item dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang

bersangkutan. Item dinilai esensial apabila item tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016).

Pengukuran validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio* (CVR). Data yang diperoleh untuk menghitung CVR diperoleh dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). SME diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu sistem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017).

Hasil komputasi *conten validiy ratio* yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement*

Adapun statistik CVR dirumuskan dengan sebagai berikut:

$$CVR = 2ne / n - 1$$

Keterangan :

- ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”
- n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala Kepuasan Hidup

Hasil komputasi *content validity ratio* skala yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin di ukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah di susun akan di nilai oleh 3 orang *expert judgment* dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Koefisien Kepuasan Hidup

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|------------------|----|------------------|----|------------------|----|------------------|
| 1 | 1 | 11 | 1 | 21 | 1 | 31 | 1 |
| 2 | 1 | 12 | 1 | 22 | 1 | 32 | 1 |
| 3 | 1 | 13 | 1 | 23 | 1 | 33 | 1 |
| 4 | 1 | 14 | 1 | 24 | 1 | 34 | 1 |
| 5 | 1 | 15 | 1 | 25 | 1 | 35 | 1 |
| 6 | 1 | 16 | 1 | 26 | 1 | 36 | 1 |
| 7 | 1 | 17 | 1 | 27 | 1 | 37 | 1 |
| 8 | 1 | 18 | 1 | 28 | 1 | 38 | 1 |
| 9 | 1 | 19 | 1 | 29 | 1 | 39 | 1 |
| 10 | 1 | 20 | 1 | 30 | 1 | 40 | 1 |

b. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Kepuasan Hidup

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala Konsep Diri, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua item adalah esensial dan dinyatakan valid pada tabel 3.6.

3. Uji Daya Beda Item

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau

kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Person. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right]\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan :

- i = Skor aitem
- x = Skor skala
- n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,3 daya bedanya di anggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala yaitu skala kepuasan hidup dari data uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. Uji Beda Daya Aitem kepuasan hidup

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala kepuasan hidup dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini

Tabel 3.5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepuasan Hidup

| No | Rix | No | Rix | No | Rix | No | Rix |
|----|-------|----|--------|----|--------|----|--------|
| 1 | 0.559 | 11 | -0.111 | 21 | 0.139 | 31 | -0.485 |
| 2 | 0.519 | 12 | 0.560 | 22 | -0.186 | 32 | 0.540 |
| 3 | 0.541 | 13 | 0.495 | 23 | -0.376 | 33 | -0.375 |
| 4 | 0.530 | 14 | 0.479 | 24 | 0.178 | 34 | -0.187 |
| 6 | 0.617 | 16 | 0.462 | 26 | 0.192 | 36 | 0.508 |
| 7 | 0.465 | 17 | 0.445 | 27 | 0.242 | 37 | 0.501 |
| 8 | 0.283 | 18 | 0.467 | 28 | 0.500 | 38 | 0.609 |
| 9 | 0.392 | 19 | 0.203 | 29 | 0.512 | 39 | 0.399 |
| 10 | 0.327 | 20 | -0.049 | 30 | 0.396 | 40 | 0.406 |

Berdasarkan tabel 3.6 di atas maka dari 40 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,3 yaitu sebanyak 15 yang gugur aitem sehingga 25 aitem dilanjutkan uji selanjutnya yaitu tahap beda aitem dan reliabilitas.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem dan reliabilitas di atas, maka peneliti memaparkan *blue print* terakhir skala phubbing sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3. 6 *Blue Print Akhir Skala Kepuasan Hidup*

| No | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah |
|-------|---------------------------|--|---------------------|----------------------|--------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1. | Keluarga | a. Keluarga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan hidup individu | | | 7 |
| | | b. Dapat diperoleh dari pengalaman yang terjadi di dalam lingkungan keluarga | 1,3,5,7 | 2,4,6,- | |
| 2. | Teman | a. Memiliki kontribusi terhadap kualitas hidup individu | | | 6 |
| | | b. Hubungan baik dengan teman merupakan domain positif | 9,-,13,- | 10,12,14,16 | |
| | | c. Membangun komitmen persahabatan, membangun kepercayaan | | | |
| | | d. Loyalitas serta saling menyukai | | | |
| 3 | Universitas | a. Universitas berperan dalam menjalankan peran dan fungsi sebagaimana mestinya | 17,-,- | 18,-,- | 2 |
| 4 | Diri | b. memberikan pengaruh pada proses pengembangan intelektual | -,-,- | -,-,28 | 1 |
| | | c. Peran univ memberikan pengaruh pada proses efektivitas akademik | | | |
| 5 | Lingkungan Tempat Tinggal | a. Lingkungan Rumah | | | 9 |
| | | b. Lingkungan social c. Lingkungan Tempat Tinggal d. Lingkungan mempengaruhi kualitas individu | 29,-,- ,35,37,39 | 30,32,- ,36,38,40 | |
| Total | | | 11 | 14 | 25 |

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat di percaya. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi di sebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2015). Uji reliabilitas menggunakan teknik teknik Alpha Cronbach. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka 1,00 (Azwar, 2017). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2017).

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:

s_{y1}^2 dan s_{y2}^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

s_x^2 = Varian skor X

Hasil analisis reliabilitas uji coba tahap pertama pada skala kepuasan hidup diperoleh $\alpha = 0,840$ selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dan memperoleh hasil $\alpha = 0,909$.

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data

dengan melakukan tabulasi data ke dalam excel. Setelah itu, data dipindahkan ke program SPSS 20.0 dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik.

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (Priyatno, 2016). uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas analisis data menggunakan teknik statistik yaitu skewness-kurtosis dengan SPSS.

Menurut Field (2009) skewness menunjukkan seberapa melenceng data, sementara kurtosis menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data. Data yang ideal (normal) adalah data yang tidak melenceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karena itu skewness dan kurtosis nol (0). Batas toleransi Z skewness dan Z kurtosis yang masih dianggap normal apabila nilai statistik skewness dan kurtosis antara -1,96 sampai 1,96 namun sering dibulatkan -2 sampai 2.

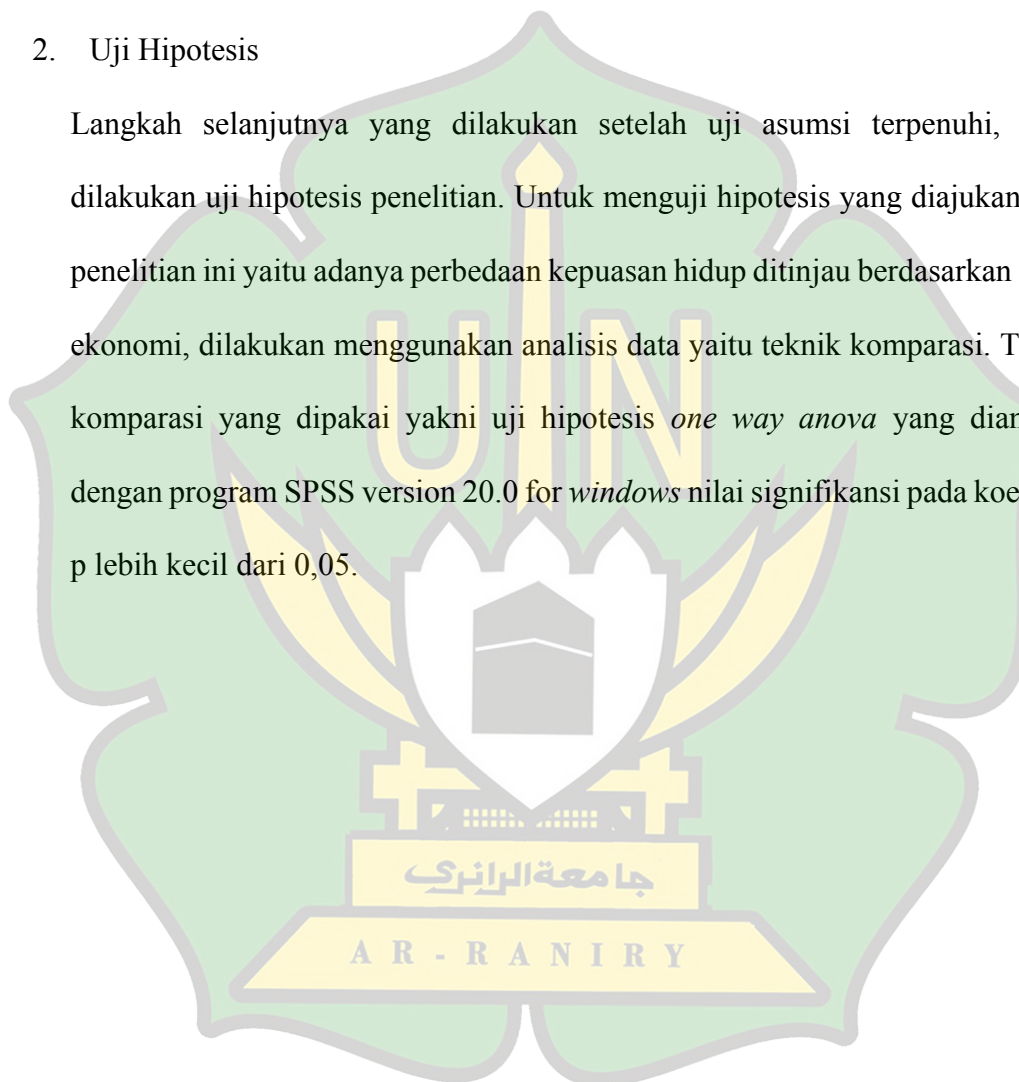
b. Uji homogenitas varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak.

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test for homogeneity of varians*. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada koefisien p lebih besar dari $>0,05$.

2. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu adanya perbedaan kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status ekonomi, dilakukan menggunakan analisis data yaitu teknik komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji hipotesis *one way anova* yang dianalisis dengan program SPSS version 20.0 for *windows* nilai signifikansi pada koefisien p lebih kecil dari 0,05.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang dapat diakses dengan mudah melalui portal mahasiswa kepada pihak kampus psikologi UIN Ar-Raniry. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Asal Aceh Tenggara yang menempuh studi di Kota Banda Aceh. dengan populasi yang berjumlah 460 mahasiswa (Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara, 2023). subjek penelitian terkumpul sebanyak 196 mahasiswa, dan memenuhi subjek penelitian yang telah direncanakan.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*)

Peneliti menggunakan try out atau ujicoba dilaksanakan pada tanggal 27 April 2024 dengan memberi skala kepada 60 orang mahasiswa. Uji coba tersebut dilaksanakan kepada mahasiswa. dibagikan dengan mengirimkan link kuesioner melalui whatsapp yang dibantu oleh beberapa teman dengan cara menyebarkan link skala penelitian yaitu <https://forms.gle/SBAGkoPH3JaPLNVc7>. kepada mahasiswa. Setiap subjek yang mengikuti uji coba diberikan dua skala psikologi yaitu skala phubbing.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner penelitian melalui grup chat maupun personal chat menggunakan media online dari

WhatsApp. Adapun linknya sebagai berikut:

<https://forms.gle/CbsMVViJGsRiBX4H9>. Populasi sebanyak 460 mahasiswa (Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara, 2023). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Mei – 14 Mei 2024. Subjek penelitian terkumpul sebanyak 198 mahasiswa namun terdapat dua orang yang tidak memenuhi kriteria penelitian sehingga subjek penelitian terkumpul menjadi 196 mahasiswa. Adapun rincian subjek penelitian ini sebagai berikut. Setelah kuesioner penelitian terkumpul dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, maka peneliti dapat melakukan analisis data berdasarkan teknik analisis yang diperlukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 29.0 for windows.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Demografi Penelitian

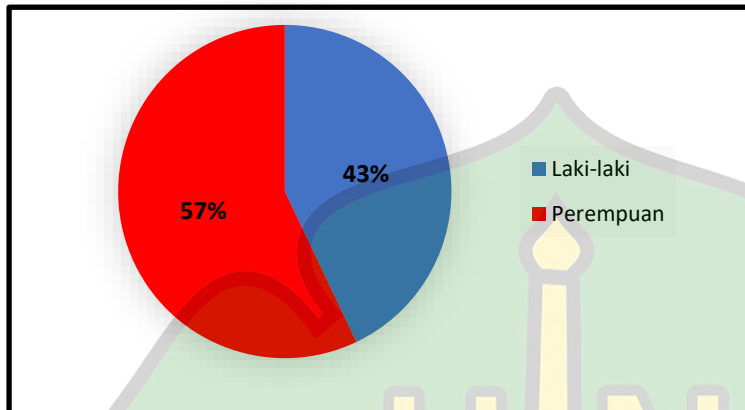
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 460 mahasiswa (Ikatan Pemuda Mahasiswa Aceh Tenggara, 2023). Subjek penelitian terkumpul sebanyak 198 mahasiswa namun terdapat dua orang mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria penelitian sehingga total sampel penelitian adalah 196. Jumlah sampel tersebut mengacu kepada tabel populasi dan sampel dari Isaac dan Michael yaitu sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Berikut data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel perempuan berjumlah 111 orang (57,1%) dan jumlah sampel laki-laki adalah 85

orang (42,9%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang didominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada diagram 4.1.

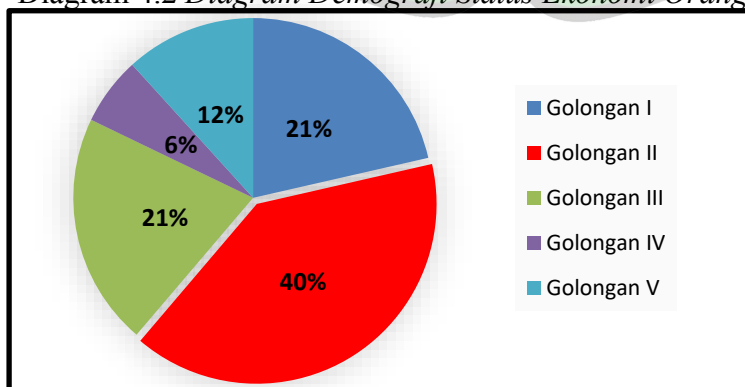
Diagram 4.1 *Diagram Demografi Jenis Kelamin*



B. Subjek Berdasarkan Status Ekonomi

Berdasarkan Status Ekonomi, subjek yang banyak menjadi subjek penelitian ini adalah Golongan pendapatan Rp. 354.000 per bulan sebanyak 42 orang (21%) kemudian diikuti Golongan pendapatan Rp.354.000 – Rp.532.000 per bulan sebanyak 7 orang (40%). Selanjutnya Golongan pendapatan Rp.532.000-Rp.1.200.000 per bulan sebanyak 41 orang (21%), Selanjutnya Golongan pendapatan 1.200.000-Rp. 6.000.000 per bulan sebanyak 12 orang (6%), Selanjutnya Golongan dengan pendapatan Rp. 6.000.000 per bulan sebanyak 23 Orang (12%), Sebagaimana yang tersaji pada diagram 4.2

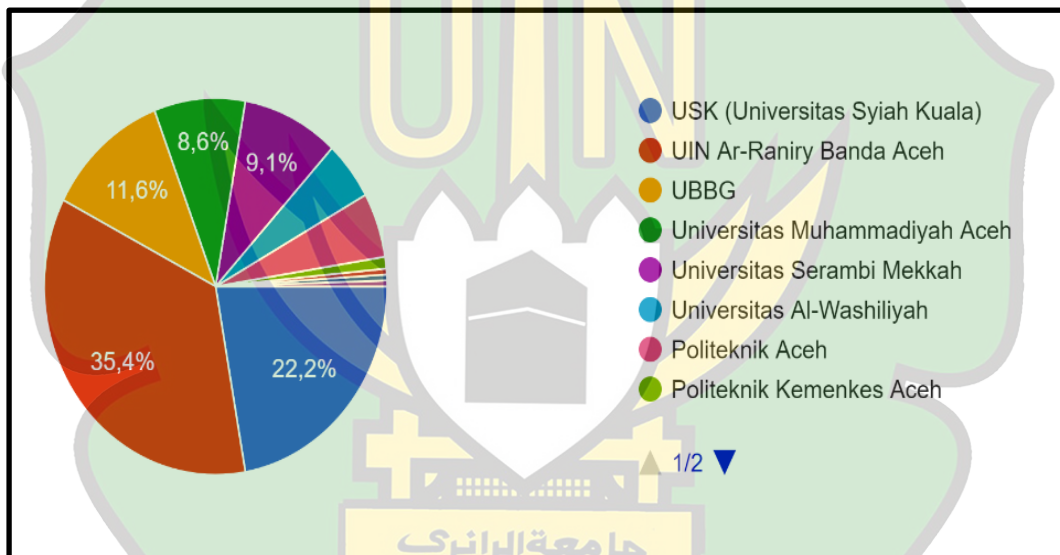
Diagram 4.2 *Diagram Demografi Status Ekonomi Orangtua*



C. Subjek Berdasarkan Asal Universitas

Berdasarkan penelitian, rentang Universitas Diagram 4.3 menunjukkan bahwa dominasi pada penelitian ini adalah USK yaitu sebanyak 44 orang (22,2%), selanjutnya UIN Ar-Raniry sebanyak 70 orang (35,4%). Disusul UBBG berjumlah 23 orang (11,6%). Selanjutnya USM sebanyak 16 orang (9,1%). Selanjutnya UNMUHA sebanyak 17 orang (8,6%). Berikut ini sajian tabel 4.3.

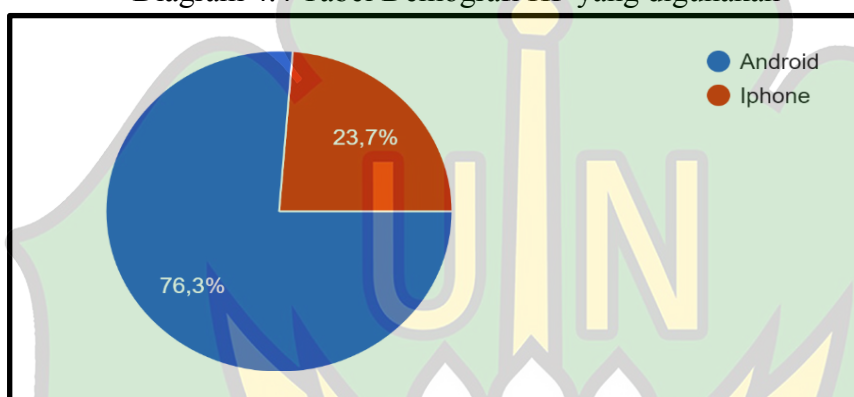
Diagram 4.3 *Data Demografi Subjek Penelitian Universitas*



D. Subjek Berdasarkan Hp Yang Digunakan

HP yang digunakan Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel Android berjumlah 149 orang (76,3%) dan jumlah sampel iphone adalah 47 orang (23,7%). Dikatakan bahwa sampel yang dominasi pada penelitian ini adalah sampel menggunakan android, sebagaimana pada diagram

Diagram 4.4 Tabel Demografi HP yang digunakan



2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal, dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang di inginkan dapat ditetapkan secara subjekif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kepuasan Hidup mahasiswa

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data dilapangan) dari variable Kepuasan Hidup Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai tabel 4.1.

Tabel 4.1 *Deskripsi Data Penelitian Kepuasan Hidup Mahasiswa*

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|----------------|----------------|------|------|------|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| Kepuasan Hidup | 100 | 25 | 62,5 | 12,5 | 97 | 56 | 77,93 | 7,43 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

- Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
 Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
 M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik *Kepuasan Hidup* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 25 dan jawaban maksimal 100 dengan nilai rata-rata 62,5 dan standar deviasi 12,5. Secara empiric kepuasan hidup menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 56 dan jawaban maksimal 97 dengan nilai rata-rata 77,93 dan standar deviasi 7,43. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala Kepuasan Diri:

- Rendah = $X < M - 1SD$
 Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 Tinggi = $M + 1SD \leq X$
 Keterangan :
 X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil

kategorisasi skala kepuasan hidup adalah sebagaimana tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 *Kategorisasi* kepuasan hidup keseluruhan

| Kategorisasi | Interval | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|--------|----------------|
| Rendah | $X < 70,5$ | 19 | 9,7% |
| Sedang | $70,5 \leq X < 85,36$ | 146 | 74,5% |
| Tinggi | $85,36 \leq X$ | 31 | 15,8% |
| Jumlah | | 196 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka hasil kategorisasi kepuasan hidup secara keseluruhan pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 19 orang (9,7%) memiliki yang rendah, 146 orang (74,5%) memiliki kepuasan hidup yang sedang dan 31 orang (15,8%) yang memiliki kepuasan hidup yang tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi sedang *persentase* terbanyak yaitu pada kategori sedang.

Tabel 4.3

Deskripsi data penelitian Kepuasan Hidup Golongan I

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|----------------|----------------|------|------|------|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| Kepuasan Hidup | 100 | 25 | 62,5 | 12,5 | 97 | 61 | 78,95 | 8,85 |

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *Kepuasan Hidup Golongan I* adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Kategorisasi Kepuasan Hidup Kepuasan Hidup Golongan I

| Kategorisasi | Interval | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|----------------------|--------|----------------|
| Rendah | $X < 70,1$ | 6 | 14,3% |
| Sedang | $70,1 \leq X < 87,8$ | 30 | 71,4% |
| Tinggi | $87,8 \leq X$ | 6 | 14,3% |
| Jumlah | | 42 | 100% |

Hasil kategorisasi *Kepuasan Hidup* pada mahasiswa Golongan I di atas menunjukkan bahwa, Golongan I memiliki tingkat *Kepuasan Hidup* pada kategori rendah sebanyak 6 orang (14,3%), kategori sedang sebanyak 30 orang (71,7%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 6 orang (14,3%).

Tabel 4.5
Deskripsi data penelitian Golongan II

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|----------------|----------------|------|------|------|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| Kepuasan Hidup | 100 | 25 | 62,5 | 12,5 | 97 | 62 | 77,76 | 6,79 |

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *Kepuasan hidup* pada *Golongan II* adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Kategorisasi Kepuasan Hidup Golongan II

| Kategorisasi | Interval | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|--------|----------------|
| Rendah | $X < 70,97$ | 8 | 10,3% |
| Sedang | $70,97 \leq X < 84,55$ | 55 | 70,5% |
| Tinggi | $84,55 \leq X$ | 15 | 19,2% |
| Jumlah | | 79 | 100% |

Hasil kategorisasi *Kepuasan Hidup* pada *Golongan II* di atas menunjukkan bahwa, memiliki tingkat *Kepuasan Hidup* pada kategori rendah sebanyak 8 orang (10,3%), kategori sedang sebanyak 55 orang (70,5%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 15 orang (19,2%).

Tabel 4.7
Deskripsi data penelitian Golongan III

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|----------------|----------------|------|------|------|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| Kepuasan Hidup | 100 | 25 | 62,5 | 12,5 | 97 | 62 | 77,14 | 7,23 |

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala Kepuasan hidup pada *Golongan III* adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Kategorisasi Kepuasan Hidup Golongan III

| Kategorisasi | Interval | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|--------|----------------|
| Rendah | $X < 69,91$ | 3 | 7,3% |
| Sedang | $69,91 \leq X < 84,37$ | 32 | 78% |
| Tinggi | $84,37 \leq X$ | 6 | 14,6% |
| Jumlah | | 41 | 100% |

Hasil kategorisasi *Kepuasan Hidup* pada *Golongan III* di atas menunjukkan bahwa, memiliki tingkat *Kepuasan Hidup* pada kategori rendah sebanyak 3 orang (7,3%), kategori sedang sebanyak 32 orang (78%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 6 orang (14,6%).

Tabel 4.9
Deskripsi data penelitian Golongan VI

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|----------------|----------------|------|------|------|--------------|------|-------|-------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| Kepuasan Hidup | 100 | 25 | 62,5 | 12,5 | 94 | 56 | 78,50 | 11,36 |

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala Kepuasan hidup pada *Golongan VI* adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Kategorisasi Kepuasan Hidup Golongan VI

| Kategorisasi | Interval | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|--------|----------------|
| Rendah | $X < 67,14$ | 2 | 16,7% |
| Sedang | $67,14 \leq X < 89,86$ | 8 | 66,7% |
| Tinggi | $89,86 \leq X$ | 2 | 16,7% |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Hasil kategorisasi *Kepuasan Hidup* pada *Golongan VI* di atas menunjukkan bahwa, memiliki tingkat *Kepuasan Hidup* pada kategori rendah sebanyak 2 orang (16,7%), kategori sedang sebanyak 8 orang (66,7%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 2 orang (16,7%).

Tabel 4.11
Deskripsi data penelitian Golongan V

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|----------------|----------------|------|------|------|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| Kepuasan Hidup | 100 | 25 | 62,5 | 12,5 | 92 | 71 | 78,52 | 5,10 |

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *Kepuasan hidup* pada *Golongan V* adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Kategorisasi Kepuasan Hidup Golongan V

| Kategorisasi | Interval | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|--------|----------------|
| Rendah | $X < 73,42$ | 3 | 13% |
| Sedang | $73,42 \leq X < 83,62$ | 17 | 73,9% |
| Tinggi | $83,62 \leq X$ | 3 | 13% |
| Jumlah | | 23 | 100% |

Hasil kategorisasi *Kepuasan Hidup* pada *Golongan V* di atas menunjukkan bahwa, memiliki tingkat *Kepuasan Hidup* pada kategori rendah sebanyak 3 orang (13%), kategori sedang sebanyak 17 orang (73,9%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 3 orang (13%).

C. Pengujian Hipotesis

2. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan nilai Z skewness dan Z kurtosis. Batas toleransi Z skewness dan Z kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 namun sering dibulatkan -2 sampai 2.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Sebaran

| Variabel Penelitian | Koefisien <i>skewness</i> | Koefisien <i>kurtosis</i> |
|-----------------------|---------------------------|---------------------------|
| <i>Kepuasan Hidup</i> | 0,388 | 0,348 |

Berdasarkan tabel 4.13 diatas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai *skewness* 0,388 dan *kurtosis* 0,348 masih berada antara -1,96 sampai 1,96 maka dapat disimpulkan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji Homogenitas varians

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas varians

| Variabel Penelitian | <i>Homogeneity</i> | p |
|-----------------------|--------------------|-------|
| <i>Kepuasan Hidup</i> | 2,225 | 0,065 |

Berdasarkan data tabel 4.14 di atas, diperoleh *F Levene Statistic* variabel di atas yaitu $F = 2,225$ dengan $p = 0,065$ ($p < 0,05$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data *Kepuasan Hidup* tidak homogen.

1. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji *one way anova*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari status ekonomi pada mahasiswa asal Aceh Tenggara yang menggunakan media sosial. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini :

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

| Variabel Penelitian | F | p |
|-----------------------|-------|-------|
| <i>Kepuasan Hidup</i> | 0,327 | 0,859 |

Berdasarkan data tabel 4.15 di atas, hasil analisis penelitian tabel hipotesis menggunakan *one way anova* menjelaskan kepuasan hidup secara keseluruhan diperoleh nilai $F = 0,327$ dengan nilai signifikan $0,859$ ($p > 0,05$), sehingga hipotesis ditolak, artinya tidak ada perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari status ekonomi pada mahasiswa asal Aceh Tenggara yang menggunakan media sosial.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan hidup berdasarkan status ekonomi dengan menggunakan *one way anova* yang diperoleh nilai $F = 0,327$

dengan nilai signifikan $p = 0,859$ ($p > 0,05$), sehingga hipotesis ditolak, artinya tidak ada perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari status ekonomi pada mahasiswa asal Aceh Tenggara yang menggunakan media sosial. Menurut Saric, Zganec dan Sakic (2009), mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup adalah Status Ekonomi. Status Ekonomi ini menggambarkan siapa dirinya dilingkungan masyarakat ketimbang kegunaan dari barang yang ia konsumsi tersebut. Kata lain orang yang mengkonsumsi dengan cara ini lebih mementingkan status. Hal ini juga didukung oleh Penelitian lain dilakukan oleh Sirajuddin, & Siswanti (2023).

Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Status Ekonomi Dengan Kepuasan Hidup Pada Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Tp-Pkk) Kaligung Banyuwangi. Hasil nya terdapat hubungan antara Status Ekonomi dengan Kepuasan Hidup.

Menurut penelitian terdahulu dan beberapa penelitian, bahwasanya ada perbedaan Kepuasan Hidup ditinjau dari Status Ekonomi. Pada hasil penelitian ini hipotesis ditolak artinya tidak ada perbedaan Kepuasan Hidup ditinjau dari Status Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa status ekonomi belum menjadi faktor yang menonjol untuk membedakan tingkat *kepuasan hidup* mahasiswa Asal Aceh Tenggara.

Kategorisasi kepuasan hidup hasil kategorisasi kepuasan hidup secara keseluruhan pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 19 orang (9,7%) memiliki yang rendah, 146 orang (74,5%) memiliki kepuasan hidup yang sedang dan 31 orang (15,8%) yang memiliki kepuasan hidup yang tinggi.

Artinya, dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi sedang *persentase* terbanyak yaitu pada kategori sedang.

Kategorisasi *Kepuasan Hidup* pada mahasiswa Golongan I di atas menunjukkan bahwa, Golongan I memiliki tingkat *Kepuasan Hidup* pada kategori rendah sebanyak 6 orang (14,3%), kategori sedang sebanyak 30 orang (71,7%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 6 orang (14,3%).

Kategorisasi *Kepuasan Hidup* pada *Golongan II* di atas menunjukkan bahwa, memiliki tingkat *Kepuasan Hidup* pada kategori rendah sebanyak 8 orang (10,3%), kategori sedang sebanyak 55 orang (70,5%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 15 orang (19,2%). Kategorisasi *Kepuasan Hidup* pada *Golongan III* di atas menunjukkan bahwa, memiliki tingkat *Kepuasan Hidup* pada kategori rendah sebanyak 3 orang (7,3%), kategori sedang sebanyak 32 orang (78%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 6 orang (14,6%).

Hasil kategorisasi *Kepuasan Hidup* pada *Golongan VI* di atas menunjukkan bahwa, memiliki tingkat *Kepuasan Hidup* pada kategori rendah sebanyak 2 orang (16,7%), kategori sedang sebanyak 8 orang (66,7%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 2 orang (16,7%). Hasil kategorisasi *Kepuasan Hidup* pada *Golongan V* di atas menunjukkan bahwa, memiliki tingkat *Kepuasan Hidup* pada kategori rendah sebanyak 3 orang (13%), kategori sedang sebanyak 17 orang (73,9%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 3 orang (13%).

Kepuasan Hidup mahasiswa tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor yaitu jenis kelamin, *self esteem*, Dukungan orangtua, dan kelompok referensi dimana kelompok referensi mempengaruhi perilaku gaya hidup baru, mempengaruhi

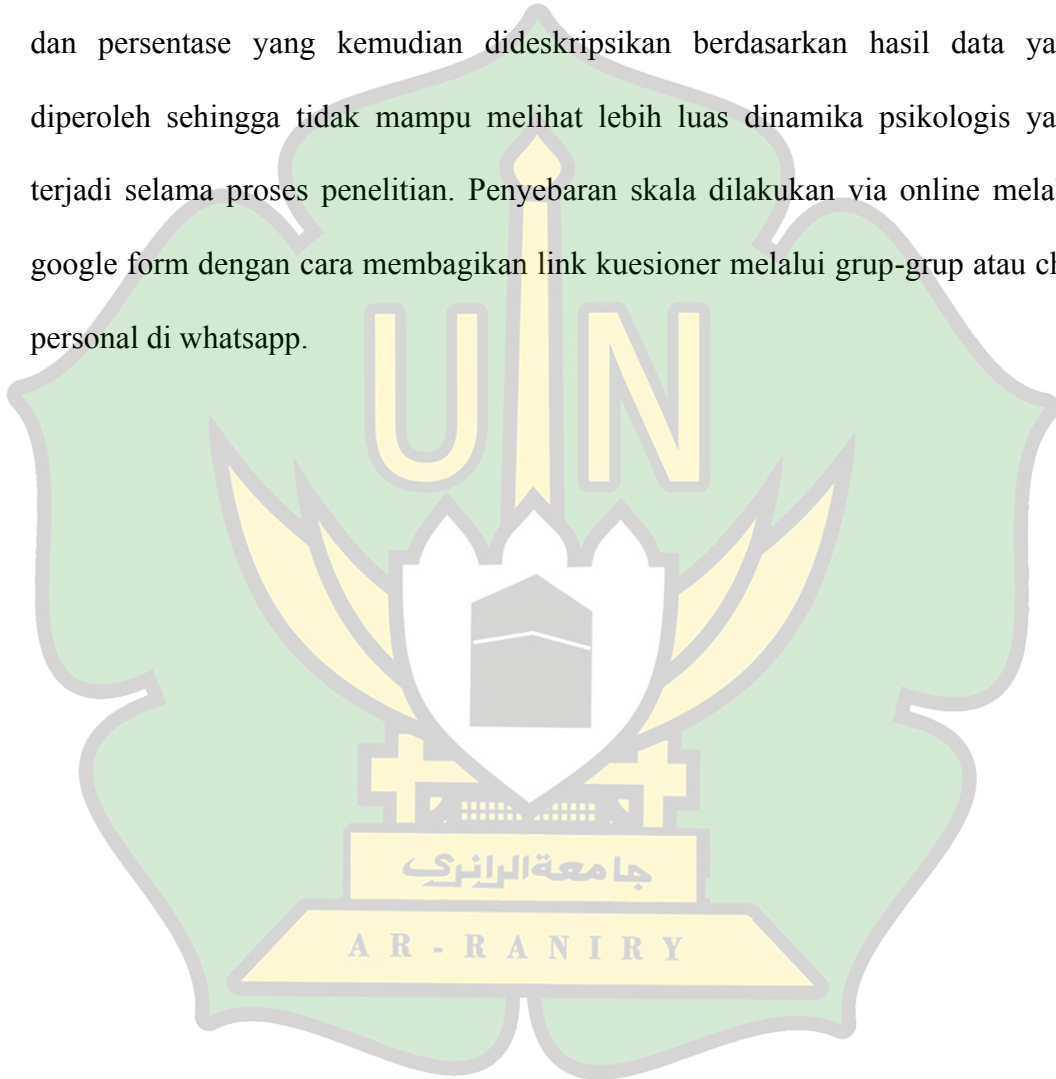
perilaku dan konsep pribadi seseorang serta menciptakan tekanan untuk mengikuti kebiasaan kelompok yang mungkin mempengaruhi pilihan produk seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan Kepuasan Hidup mahasiswa ditinjau dari status ekonomi pada mahasiswa. Karena pada umumnya mahasiswa yang sudah memiliki kelompok referensi akan berusaha melakukan pemenuhan kebutuhan gaya hidupnya sehingga tidak nampak lagi perbedaan tersebut.

Selain itu menurut Deutch dan Gerrad (Sarwono, 2005) ada dua hal yang menyebabkan seseorang menjadi konform yaitu pengaruh norma dan pengaruh informasi. Pengaruh norma disebabkan oleh keinginan mahasiswa untuk memenuhi harapan temannya sehingga dapat diterima oleh kelompoknya. Mahasiswa akan mengikuti keinginan atau harapan temannya semata-mata hanya untuk mendapatkan penghargaan atau untuk menghindari hukuman, seperti takut dikatakan tidak gaul atau dijauhan oleh teman-temannya. Sedangkan pengaruh informasi disebabkan karena adanya bukti-bukti dan informasi-informasi mengenai realitas yang diberikan oleh temannya sendiri. Ketika mahasiswa mampu berperilaku sama dalam aktivitas, minat dan memanfaatkan waktunya maka mahasiswa akan menerima umpan balik mengenai kemampuannya. Hal ini terjadi karena individu percaya dengan apa yang dilakukan temannya tersebut sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam dirinya.

Hal ini didukung oleh penelitian Sari (2014) dengan judul Perbedaan Gaya Hidup Mahasiswa Ditinjau Dari Status Ekonomi Dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas

Mulawarman. Hasil penelitian ini didapatkan tidak terdapat perbedaan gaya hidup mahasiswa yang tidak bekerja maupun yang sudah bekerja.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya keterbatasan seperti pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil data yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi selama proses penelitian. Penyebaran skala dilakukan via online melalui google form dengan cara membagikan link kuesioner melalui grup-grup atau chat personal di whatsapp.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan kepuasan hidup ditinjau dari status ekonomi pada mahasiswa asal Aceh Tenggara yang menggunakan media social diperoleh nilai $F = 0,327$ dengan nilai signifikan $p = 0,859$ ($p > 0,05$), sehingga hipotesis ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dapat mencapai kepuasan hidupnya dengan melakukan upaya mencari hal-hal yang mampu memberikan kebahagiaan seperti tujuan hidup yang ingin direalisasikan. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk mencapai kepuasan hidup diri masing-masing yaitu bisa dengan merencanakan langkah apa yang akan diambil kedepannya untuk menjadi jembatan keberhasilan dalam melangkah menuju makna dari kepuasan hidup sesungguhnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status ekonomi. Selanjutnya, peneliti yang ingin meneliti tentang kepuasan hidup untuk memperhatikan faktor lain yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambali, D. D. W., Allo, L. B., & Mambaya, J. (2021). Hubungan Tingkat Pendapatan Dan Pekerjaan Orang Tua Dengan Gaya Hidup Mahasiswa S1 Keperawatan Semester Iv Stikes Tana Toraja Kabupaten Toraja Utara Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 5(2), 165-185.
- Andrianto N. 2009. Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi UNAS 2009 Di SMP Kartika IV-8 Malang. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Anggraeni, S. E. P., Wahida, K., & Hanifah, A. A. (2023). Konstruksi Realitas Sosial: Sosial Media Sebagai Sarana Kreasi dan Ekspresi Karya Mahasiswa Universitas Jember. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(2), 250-265.
- Arif, H. M. (2020). *Profesi Kependidikan: Pedoman Dan Acuan Guru Mencintai Profesinya*. Insan Cendekia Mandiri.
- Ayuni, A. (2022). *Perbedaan Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua Pada Siswa SMA Negeri 1 Sinabang Kabupaten Simeulue* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Azani, I. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Remaja Yang Menikah* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The Exercise Of Control*. New York: N.H.
- Cinthia, R. R., & Kustanti, E. R. (2017). *Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Daravit, K. S. (2021). *Hubungan antara kkepuasan hidup dengan fear of missing out FOMO pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang pengguna media sosial* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Dariyo, A. (2004). Pengetahuan Tentang Penelitian dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa. 2(1). 44-48.
- De Vries, D. A., Vossen, H. G., & van der Kolk-van der Boom, P. (2019). Social media and body dissatisfaction: investigating the attenuating role of positive parent-adolescent relationships. *Journal of youth and adolescence*, 48, 527-536.
- Despita, U. (2022). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (2004). Subjective well-being: Three decades of progress. *Psychological bulletin*, 125(2), 276.
- Diener, Ed, and Christie Napa Scollon. "The what, why, when, and how of teaching the science of subjective well-being." *Teaching of Psychology* 41.2 (2014): 175-183.
- Dwi Fibrianti, I. (2009). *Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokratinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 15-31.
- Ferrari, Joseph R., Judith L. Johnson, dan William G. McCown. 1995 *Procrastination and task Avoidance*. New York and London: Plenum Press.Freeman Company
- Garzia, M., Yufiarti, Y., & Hartati, S. (2019). Perbedaan Kesiapan Sekolah Anak Usia Dini di Daerah Pesisir Ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua dan Parenting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 470-483.

- Gibson, E. M., Purger, D., Mount, C. W., Goldstein, A. K., Lin, G. L., Wood, L. S., ... & Monje, M. (2014). Neuronal activity promotes oligodendrogenesis and adaptive myelination in the mammalian brain. *Science*, 344(6183).
- Gunawati, (2006). *Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa Dosen Pembimbing Utama Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Undip*. Jurnal Psikologi Undip, vol.3, No. 2, maret 2006
- Gunawati, D. (2012). Meranap pembelajaran pendidikan lingkungan hidup dalam konfigurasi pendidikan kewarganegaraan.
- Hamdana, F., & Alhamdu, A. (2015). Subjective well-being siswa MAN 3 Palembang yang tinggal di asrama. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), 95-104.
- Haycock, N. E., & Pinay, G. (1993). *Groundwater nitrate dynamics in grass and poplar vegetated riparian buffer strips during the winter* (Vol. 22, No. 2, pp. 273-278). American Society of Agronomy, Crop Science Society of America, and Soil Science
- Huberty, T. J. (2004). Anxiety and anxiety disorders in children: Information for parents. *National Association of School Psychologists*, 1-6.
- Huebner, E. S. (2004). Research on assessment of life satisfaction of children and adolescents. *Social indicators research*, 66, 3-33.
- Husnia, D. (2016). *Hubungan prokrastinasi akademik terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa Psikologi angkatan 2011 UIN Maliki Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ilfiandra. (2008). *Penanganan prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah atas: Konsep Dan aplikasi*. http://repository.upi.edu/operator/upload/s_ppb_043395_chapter4.pdf
- Jihan, N. (2017). *Hubungan antara motivasi berprestasi dengan self regulated learning pada siswa di MAN 2 Batu Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kartono, F., & Maibach, H. I. (2006). Irritants in combination with a synergistic or additive effect on the skin response: an overview of tandem irritation studies. *Contact Dermatitis*, 54(6), 303-312.

- Kurniawan, C. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ekonomi pada mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4).
- Kurniawati, (2010). *Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Prokratinasi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi USD
- Linsiya, R. W. (2017). Perbedaan kepuasan hidup antara mahasiswa Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2). In *Prosiding Seminar Nasional Psikologi dan Kemanusiaan* (Vol. 6).
- Luetkemeyer, A. F., Charlebois, E. D., Flores, L. L., Bangsberg, D. R., Deeks, S. G., Martin, J. N., & Havlir, D. V. (2007). Comparison of an interferon- γ release assay with tuberculin skin testing in HIV-infected individuals. *American journal of respiratory and critical care medicine*, 175(7), 737-742.
- McCloskey, J. D. (2011). Finally, my thesis on academic procrastination. (Unpublished Master Thesis), The University of Texas at Arlington, Master of Science in Psychology, Arlington U.S.
- Mulyani, E. (2011). Model pendidikan kewirausahaan di pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1).
- Muslimah, M. (2016). *Hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi dalam menghafal Al-Qur'an mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nevid, Jeffrey S, dkk. 2005. Psikologi Abnormal edisi kelima Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Nurhayati, T. (2016). Perkembangan perilaku psikososial pada masa pubertas. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(1).
- Özer, B. U., Demir, A., & Ferrari, J. R. (2009). Exploring academic procrastination among Turkish students: Possible gender differences in prevalence and reasons. *The Journal of social psychology*, 149(2), 241-257.

- Pavot, W., & Diener, E. (1993). Review of the satisfaction with life scale. *Psychological assessment*, 5(2), 164.
- Prianto, (2010). *Efikasi Diri Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Menyusun Skripsi*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi USD
- Razavian, M., Tavakoli, S., Zhang, J., Nie, L., Dobrucki, L. W., Sinusas, A. J., ... & Sadeghi, M. M. (2011). Atherosclerosis plaque heterogeneity and response to therapy detected by in vivo molecular imaging of matrix metalloproteinase activation. *Journal of nuclear medicine*, 52(11), 1795-1802.
- Rumiani, R. (2006). Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 3(2), 128210.
- Sari, D. N. (2014). Perbedaan gaya hidup mahasiswa ditinjau dari status ekonomi dan jenis kelamin pada mahasiswa jurusan manajemen ekstensi fakultas ekonomi universitas mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2).
- Sari, F. U. (2021). *Hubungan Antares Harga Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Kematangan Karier Pada Mahasiswa Hukum Keluarga Di U Raden Intan Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Saputra, A. A. (2023). *Budaya Konsumtif Dan Gaya Hidup Instan Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fkip Ups Tegal (Ditinjau Aspek Psikologi)* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal). - R A N I R Y
- Sastrawati, N. (2020). Konsumtisme dan status sosial ekonomi masyarakat. *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 17-26.
- Sirajuddin, K. K., & Siswanti, D. N. (2023). Hubungan Harga Diri Dengan Kepuasan Hidup Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 255-265.
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of counseling psychology*, 31(4), 503.

- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: a meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological bulletin*, 133(1), 65. Society of America.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfah, (2010). Efikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Surakarta. Diunduh tanggal 02 Februari 2012 dari <http://id.pdfsb.com/skripsi+efikasi+diri>
- Utomo, (2009). *Hambatan, Motivasi, dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. Skripsi. (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi USD.
- Wahyuni, E., & Maulida, I. (2019). Hubungan antara kepuasan hidup dan kesejahteraan psikologis pada siswa SMA Negeri Se-Jakarta Pusat. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(2), 173-180.
- Waskito, P., Loekmono, J. L., & Dwikurnaningsih, Y. (2018). Hubungan antara mindfulness dengan kepuasan hidup mahasiswa bimbingan dan konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 3(3), 99-107.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1093/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 16 Oktober 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Ismiati, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Susanti Alastri
NIM/Prodi : 170901149 / Psikologi
Judul : Kepuasan Hidup Ditinjau Berdasarkan Satus Ekonomi pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Asal Aceh Tenggara
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 19 Oktober 2023

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Durussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 221/Un.08/F.Psi.I /PP.00.9/03/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Organisasi Ipmat (ikatan pemuda mahasiswa Aceh tenggara)

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SUSANTI ALASTRI / 170901149**
Semester/Jurusan : **XV / Psikologi**
Alamat sekarang : **Rukoh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Kepuasan hidup ditinjau berdasarkan status ekonomi pada mahasiswa pengguna media sosial asal Aceh tenggara***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Maret 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 25 April 2024

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



PENGURUS
IKATAN PELAJAR MAHASISWA ACEH TENGGARA
(IPMAT)

Aceh southeast student students association

BANDA ACEH

Kesekretariatan : Jln Cut Makmum II No. 15 Beurauwe - Banda Aceh 23117 Telpon 085211881374

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 367/B/Sek/VII/2024

Lamp : -

Sifat : Istimewa

Perihal : **Surat Keterangan**

Kepada yang terhormat

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry

Di-

tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari hari, Amin.

Dengan ini kami Pengurus Ikatan Pelajar Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) Banda Aceh menyatakan bahwa saudara dibawah ini :

Nama : susanti alastri

NIM : 170901149

Program Studi : Psikologi

Judul Penelitian : **KEPUASAN HIDUP DITINJAU BERDASARKAN STATUS EKONOMI PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL ASAL ACEH TENGGARA**

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data yang diperlukan dari mahasiswa dan Ikatan Pelajar Mahasiswa Aceh Tenggara (IPMAT) Banda Aceh sejak

Demikian surat **keterangan** ini kami buat, atas kerja sama dan perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Billahitaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A R - R A N I R Y Banda Aceh, 06 Juli 2024 M

PENGURUS

IPMAT BANDA ACEH



Reza Irawan S, S.Pd
Ketua Umum



Wira Yaqin Pelas, S.Tr., S.Pd
Sektretaris Jenderal

SKALA PENELITIAN KEPUASAN HIDUP DITINJAU BERDASARKAN
STATUS EKONOMI PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL ASAL
ACEH TENGGARA

Identitas Subjek

Nama :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Fakultas :

Lama Mengerjakan Skripsi :

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang dapat anda jawab. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, berikan **tanda silang (X)** pada salah satu jawaban yang tersedia. Tidak ada jawaban yang **SALAH** dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang tersedia adalah **BENAR**, sesuai pendapat atau kondisi yang anda alami.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

LAMPIRAN : QUESIONER PENELITIAN



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Saya Susanti Alastri, mahasiswa program studi fakultas psikologi uin ar-raniry banda aceh. Saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1 Psikologi). Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan anda untuk menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Walaikumsalam wr.wb

Hormat,
Peneliti

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Susanti Alastri

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh Susanti Alastri. Mahasiswa program studi S-1 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul

“Kepuasan Hidup Ditinjau Berdasarkan Status Ekonomi Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Asal Aceh Tenggara”

Saya bersedia menjadi responden dan memberikan data atau informasi secara benar dan jujur serta mengerti bahwa penelitian ini tidak akan merugikan saya dan jawaban yang saya berikan terjamin kerahasiannya.

Demikian pernyataan inii saya buat dan saya tanda tangan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.



Banda Aceh, 2024

Responden

()

Lampiran I Kuesioner *Try Out* Kepuasan Hidup

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|----|--|-----------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Keluarga senantiasa mendukung aktivitas saya dalam berkuliah | | | | |
| 2 | Saya tidak merasakan dukungan moral dan moril dari keluarga | | | | |
| 3 | Keluarga selalu menjadi garda terdepan pada saat saya terpuruk | | | | |
| 4 | Saya sering kali menyebar postingan tentang keluarga saya yang tidak mengasihi saya karena tidak ada yang peduli dengan saya | | | | |
| 5 | Keluarga saya senantiasa mendengarkan keluh kesah saya | | | | |
| 6 | Bagi saya tidak ada yang mengerti saya begitu juga dengan keluarga oleh karena itu saya aktif di sosial media | | | | |
| 7 | Saya selalu mencontohkan kebaikan yang keluarga saya lakukan | | | | |
| 8 | Apapun yang terjadi dengan saya, enggan bercerita dengan keluarga dan mempublish di sosial media | | | | |
| 9 | Teman-teman saya senantiasa menerima saya dalam keadaan susah | | | | |
| 10 | Teman saya enggan mempedulikan kehidupan saya saat ini | | | | |
| 11 | Saya dikelilingi dengan teman-teman yang memiliki handphone yang bagus | | | | |
| 12 | Saya merasa dijauhkan teman-teman karena tidak memiliki barang-barang branded seperti iphone | | | | |
| 13 | Saya selalu di support oleh sahabat-sahabat saya | | | | |
| 14 | Bagi saya tidak ada teman yang menjadi sahabat sehingga saya aktif di sosial media | | | | |
| 15 | Teman-teman saya sampai saat ini selalu berada disamping saya | | | | |
| 16 | Teman-teman saya tidak mempedulikan ketika saya memerlukan bantuan | | | | |
| 17 | Dikampus saya senantiasa mengikuti kegiatan positif seperti kajian-kajian keagamaan | | | | |
| 18 | Terkadang saya ditegur dengan dosen karena menggunakan barang-barang mewah | | | | |
| 19 | Saya merasakan dukungan akademik yang luar biasa dikampus | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 20 | Akademik saat ini tidak mengutamakan mahasiswa yang berprestasi | | | | |
| 21 | Saya merasa kampus merupakan tempat yang sangat mendukung bagi proses belajar mengajar | | | | |
| 22 | Saya merasa senang nilai akademik saya cukup bagus | | | | |
| 23 | Kampus saya tidak sama sekali mendukung apa yang saya lakukan | | | | |
| 24 | Saya sering merasa cemas Ketika tidak memposting sesuatu di media sosial | | | | |
| 25 | Saya selalu berfikir positif jika saat teman-teman sejauhhi saya | | | | |
| 26 | Saya memiliki kepercayaan diri yang rendah ketika berpakaian branded | | | | |
| 27 | Saya selalu puas dengan diri saya sendiri | | | | |
| 28 | Saya terkadang menyalahkan diri sendiri karena tidak bisa membeli barang-barang yang saya inginkan | | | | |
| 29 | Saya dibesarkan dikeluarga yang selalu bersyukur dalam keadaan apapun | | | | |
| 30 | Saya sering dikucilkan di lingkungan rumah saya | | | | |
| 31 | Saya selalu membeli barang-barang mewah di lingkungan pertemanan saya | | | | |
| 32 | Saya selalu dikelilingi oleh orang-orang yang sering memamerkan barang-barang baru | | | | |
| 33 | Biasanya saat saya memposting dengan baju branded ada kesenangan tersendiri | | | | |
| 34 | Bagi saya memakai barang branded tidak harus menjadi kewajiban | | | | |
| 35 | Saya selalu menyayangi keluarga | | | | |
| 36 | Saya dikelilingi lingkungan yang sangat menekan saya | | | | |
| 37 | Saya selalu memperhatikan keselamatan saat berpergian | | | | |
| 38 | Saya dikelilingi lingkungan yang tidak mendukung perkembangan diri saya | | | | |
| 39 | Saya selalu dikelilingi komunitas yang positif terhadap diri saya | | | | |
| 40 | Saya menutup diri dari pertemanan karena tidak bisa mengikuti gaya mereka | | | | |

Uji Reliabilitas Kepuasan Hidup Tahap 1

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .840 | 40 |

Uji Daya Beda Item Kepuasan Hidup Tahap 1

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| VAR00001 | 113.8500 | 111.316 | .559 | .831 |
| VAR00002 | 114.1333 | 111.372 | .519 | .831 |
| VAR00003 | 114.1000 | 110.329 | .541 | .830 |
| VAR00004 | 113.8000 | 111.722 | .530 | .831 |
| VAR00005 | 114.3000 | 108.044 | .617 | .827 |
| VAR00006 | 114.3667 | 105.728 | .617 | .826 |
| VAR00007 | 113.9500 | 113.574 | .465 | .833 |
| VAR00008 | 114.9000 | 112.837 | .283 | .837 |
| VAR00009 | 114.1167 | 114.105 | .392 | .835 |
| VAR00010 | 114.6000 | 113.431 | .327 | .836 |
| VAR00011 | 114.6500 | 120.672 | -.111 | .847 |
| VAR00012 | 114.0667 | 108.572 | .560 | .829 |
| VAR00013 | 114.1667 | 110.073 | .495 | .831 |
| VAR00014 | 114.2833 | 110.952 | .479 | .832 |
| VAR00015 | 114.3500 | 114.842 | .266 | .837 |
| VAR00016 | 114.2500 | 111.038 | .462 | .832 |
| VAR00017 | 114.5167 | 112.661 | .445 | .833 |
| VAR00018 | 114.0500 | 111.540 | .467 | .832 |
| VAR00019 | 114.3833 | 116.376 | .203 | .839 |
| VAR00020 | 114.6833 | 119.678 | -.049 | .845 |
| VAR00021 | 114.1167 | 117.529 | .139 | .840 |
| VAR00022 | 115.7167 | 121.461 | -.186 | .846 |
| VAR00023 | 115.4167 | 123.468 | -.376 | .849 |
| VAR00024 | 114.0167 | 115.847 | .178 | .840 |
| VAR00025 | 114.5333 | 114.863 | .259 | .838 |
| VAR00026 | 114.5500 | 116.116 | .192 | .839 |
| VAR00027 | 114.3500 | 114.333 | .242 | .838 |

| | | | | |
|----------|----------|---------|--------------|------|
| VAR00028 | 114.4833 | 109.983 | .500 | .831 |
| VAR00029 | 114.0167 | 111.305 | .512 | .831 |
| VAR00030 | 113.7500 | 114.665 | .396 | .835 |
| VAR00031 | 115.5167 | 126.254 | -.485 | .854 |
| VAR00032 | 114.3833 | 109.969 | .540 | .830 |
| VAR00033 | 115.2333 | 125.945 | -.375 | .856 |
| VAR00034 | 115.6667 | 121.819 | -.187 | .848 |
| VAR00035 | 113.7000 | 112.112 | .515 | .832 |
| VAR00036 | 114.5333 | 109.846 | .508 | .830 |
| VAR00037 | 114.0500 | 111.845 | .501 | .832 |
| VAR00038 | 114.4333 | 107.673 | .609 | .827 |
| VAR00039 | 114.3333 | 114.260 | .399 | .835 |
| VAR00040 | 114.3333 | 111.379 | .406 | .833 |

15 Aitem gugur (nilai dibawah 3)

Uji Reliabilitas Kepuasan Hidup Tahap 2

Reliability Statistics

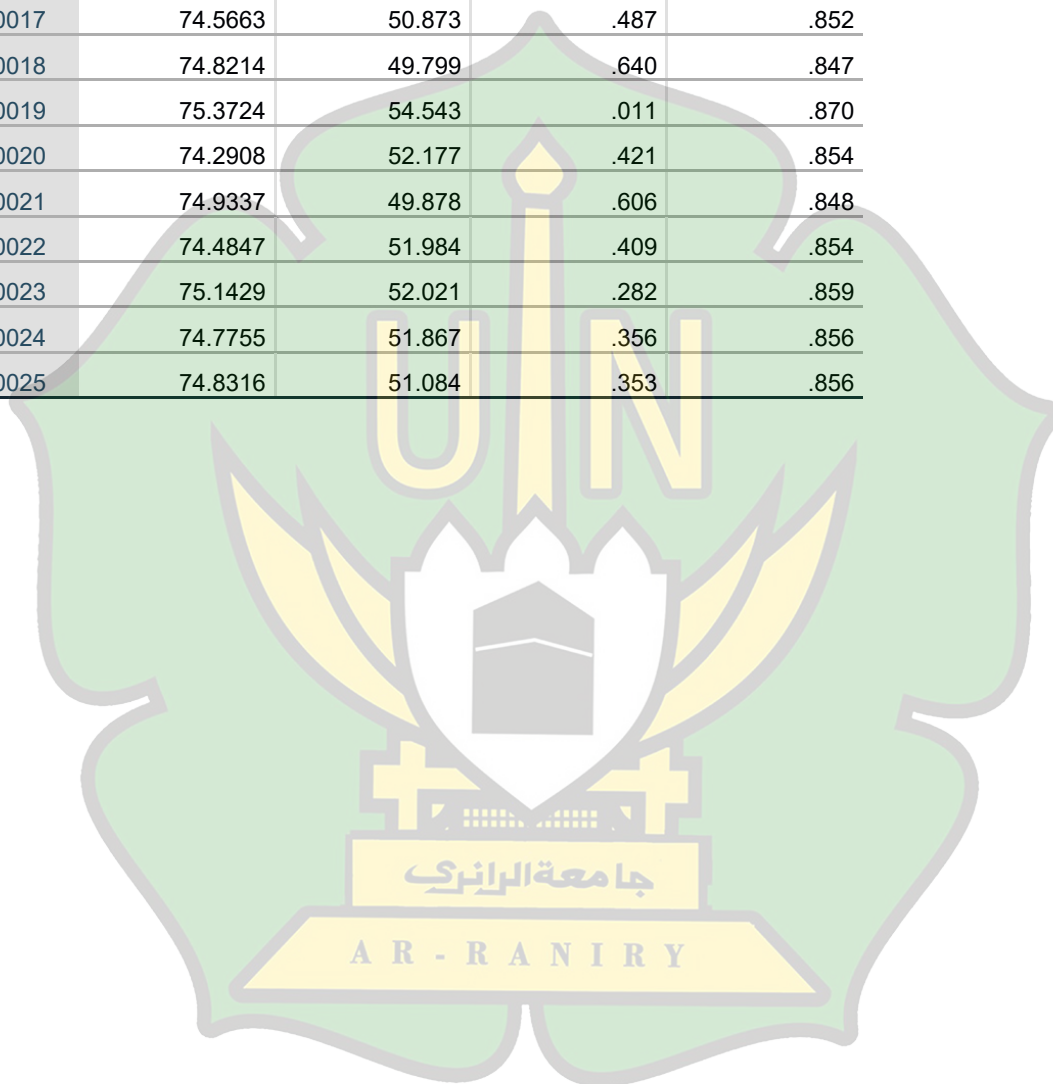
| | |
|------------|------------|
| Cronbach's | |
| Alpha | N of Items |
| .859 | 25 |

Uji Daya Beda Item Kepuasan Hidup Tahap 2

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| VAR00001 | 74.3316 | 51.546 | .491 | .852 |
| VAR00002 | 74.7755 | 49.119 | .545 | .849 |
| VAR00003 | 74.3469 | 50.935 | .518 | .851 |
| VAR00004 | 74.6633 | 50.040 | .549 | .850 |
| VAR00005 | 74.5357 | 50.845 | .502 | .851 |
| VAR00006 | 74.7296 | 49.655 | .572 | .849 |
| VAR00007 | 74.5102 | 51.677 | .427 | .854 |
| VAR00008 | 74.8827 | 50.976 | .442 | .853 |

| | | | | |
|----------|---------|--------|-------|------|
| VAR00009 | 75.3010 | 49.904 | .481 | .852 |
| VAR00010 | 74.8673 | 49.890 | .604 | .848 |
| VAR00011 | 74.8265 | 51.180 | .505 | .852 |
| VAR00012 | 74.9031 | 49.965 | .568 | .849 |
| VAR00013 | 75.0000 | 50.472 | .530 | .850 |
| VAR00014 | 74.8827 | 51.591 | .349 | .856 |
| VAR00015 | 75.8520 | 60.352 | -.517 | .884 |
| VAR00016 | 74.9031 | 49.667 | .595 | .848 |
| VAR00017 | 74.5663 | 50.873 | .487 | .852 |
| VAR00018 | 74.8214 | 49.799 | .640 | .847 |
| VAR00019 | 75.3724 | 54.543 | .011 | .870 |
| VAR00020 | 74.2908 | 52.177 | .421 | .854 |
| VAR00021 | 74.9337 | 49.878 | .606 | .848 |
| VAR00022 | 74.4847 | 51.984 | .409 | .854 |
| VAR00023 | 75.1429 | 52.021 | .282 | .859 |
| VAR00024 | 74.7755 | 51.867 | .356 | .856 |
| VAR00025 | 74.8316 | 51.084 | .353 | .856 |



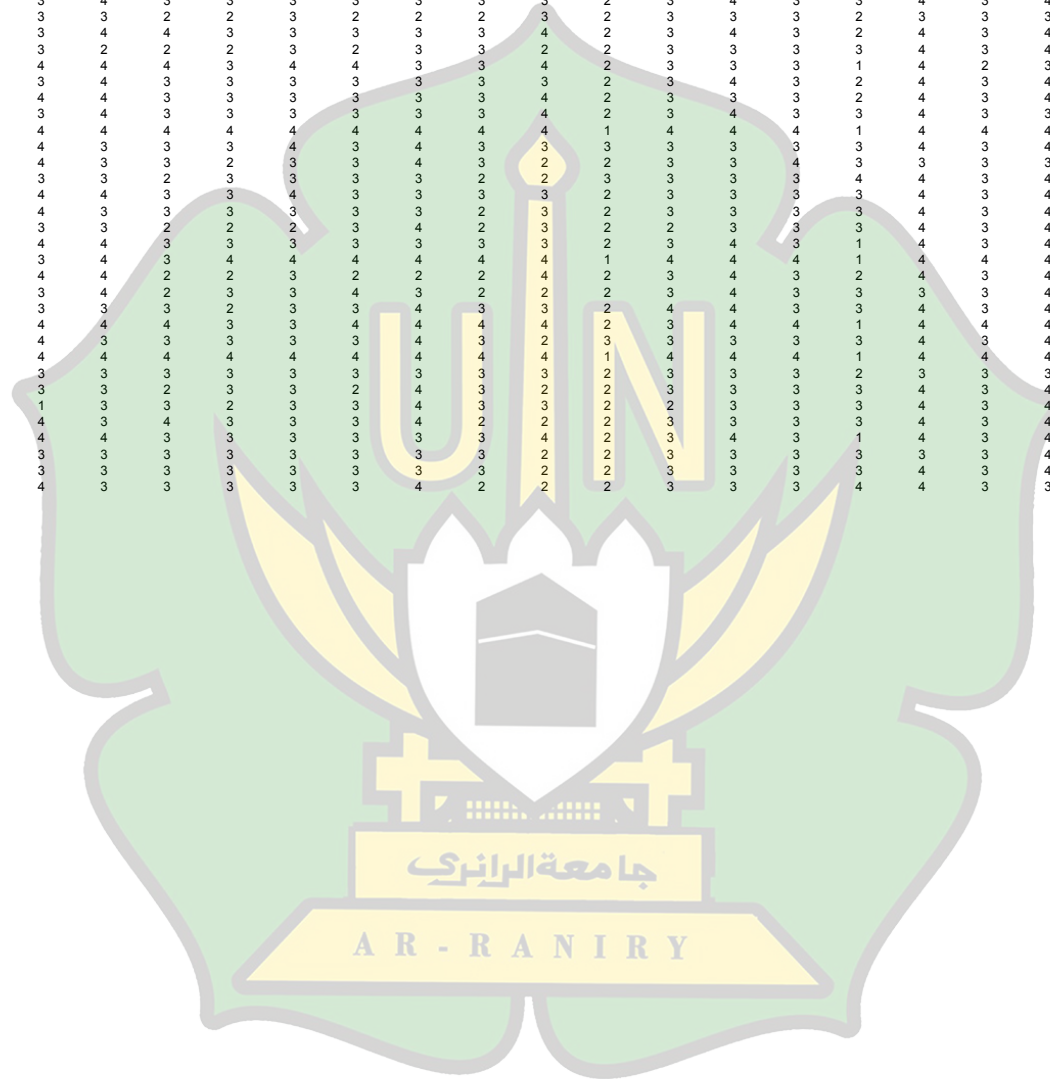
Lampiran Penelitian Kepuasan Hidup

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|----|---|-----------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Keluarga senantiasa mendukung aktivitas saya dalam berkuliah | | | | |
| 2 | Saya tidak merasakan dukungan moral dan moril dari keluarga | | | | |
| 3 | Keluarga selalu menjadi garda terdepan pada saat saya terpuruk | | | | |
| 4 | Saya sering kali menyebarkan postingan tentang keluarga saya yang tidak mengasihi saya karena tidak ada yang peduli dengan saya | | | | |
| 5 | Keluarga saya senantiasa mendengarkan keluhan saya | | | | |
| 6 | Bagi saya tidak ada yang mengerti saya begitu juga dengan keluarga oleh karena itu saya aktif di sosial media | | | | |
| 7 | Saya selalu mencontohkan kebaikan yang keluarga saya lakukan | | | | |
| 8 | Teman-teman saya senantiasa menerima saya dalam keadaan susah | | | | |
| 9 | Teman saya enggan mempedulikan kehidupan saya saat ini | | | | |
| 10 | Saya merasa dijauhkan teman-teman karena tidak memiliki barang-barang branded seperti iphone | | | | |
| 11 | Saya selalu di support oleh sahabat-sahabat saya | | | | |
| 12 | Bagi saya tidak ada teman yang menjadi sahabat sehingga saya aktif di sosial media | | | | |
| 13 | Teman-teman saya tidak mempedulikan ketika saya memerlukan bantuan | | | | |
| 14 | Dikampus saya senantiasa mengikuti kegiatan positif seperti kajian-kajian keagamaan | | | | |
| 15 | Terkadang saya ditegur dengan dosen karena menggunakan barang-barang mewah | | | | |
| 16 | Saya terkadang menyalahkan diri sendiri karena tidak bisa membeli barang-barang yang saya inginkan | | | | |
| 17 | Saya dibesarkan dikeluarga yang selalu bersyukur dalam keadaan apapun | | | | |
| 18 | Saya sering dikucilkan di lingkungan rumah saya | | | | |
| 19 | Saya selalu dikelilingi oleh orang-orang yang sering memamerkan barang-barang baru | | | | |
| 20 | Saya selalu menyayangi keluarga | | | | |
| 21 | Saya dikelilingi lingkungan yang sangat menekan saya | | | | |
| 22 | Saya selalu memperhatikan keselamatan saat berpergian | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 23 | Saya dikelilingi lingkungan yang tidak mendukung perkembangan diri saya | | | | |
| 24 | Saya selalu dikelilingi komunitas yang positif terhadap diri saya | | | | |
| 25 | Saya menutup diri dari pertemanan karena tidak bisa mengikuti gaya mereka | | | | |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|---|
| 160 | Silva anugrah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 | 5 | | |
| 161 | Salsabila putri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 | 2 | | |
| 162 | Salsabila arsa | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 74 | 3 | | |
| 163 | Muhammad rez | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 74 | 3 | | |
| 164 | Arjun | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 | 3 | | |
| 165 | Piki | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 74 | 3 | |
| 166 | Edo | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 82 | 5 | |
| 167 | Irwan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 67 | 3 | |
| 168 | Mukhlis | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 62 | 1 | |
| 169 | HR | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 75 | 4 | |
| 170 | Ariansyah | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 80 | 3 | |
| 171 | Arisa | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 81 | 2 | |
| 172 | Sahrial | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 82 | 4 | |
| 173 | Isna | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 | 3 | |
| 174 | Ready | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94 | 1 | |
| 175 | Vm | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 85 | 3 | |
| 176 | Zm | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 75 | 1 | |
| 177 | Safari | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | 1 | |
| 178 | Rahma hayani | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 83 | 5 | |
| 179 | Riyanti | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 79 | 2 | |
| 180 | YE | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 | 2 | |
| 181 | Ardian | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | |
| 182 | Riswan | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 | 3 |
| 183 | Rezi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 77 | 3 | |
| 184 | Karina | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 77 | 2 | |
| 185 | Radinah | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 81 | 2 | |
| 186 | Roki | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 89 | 3 | |
| 187 | Rujaimah | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 81 | 2 | |
| 188 | Diko | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94 | 1 | |
| 189 | Bima | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 | 3 | |
| 190 | Vovi putri | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 77 | 4 | |
| 191 | Sm | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 76 | 2 | |
| 192 | Hallen | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 81 | 5 | |
| 193 | Ita | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 84 | 3 | |
| 194 | Endang | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 | 3 | |
| 195 | Hendry | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 76 | 5 | |
| 196 | Rasidun | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | 1 | |



DATA EMPIRIK

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| VAR00001 | 196 | 56.00 | 97.00 | 77.9388 | 7.43770 |
| Valid N (listwise) | 196 | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| KH1 | 42 | 61.00 | 97.00 | 78.9524 | 8.85920 |
| Valid N (listwise) | 42 | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| VAR00001 | 78 | 62.00 | 97.00 | 77.7692 | 6.79366 |
| Valid N (listwise) | 78 | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| KH3 | 41 | 62.00 | 97.00 | 77.1463 | 7.23727 |
| Valid N (listwise) | 41 | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| VAR00001 | 12 | 56.00 | 94.00 | 78.5000 | 11.36582 |
| Valid N (listwise) | 12 | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| KAT5 | 23 | 71.00 | 92.00 | 78.5217 | 5.10677 |
| Valid N (listwise) | 23 | | | | |

DATA KATEGORISASI

KATKESLURUHAN

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | RENDAH | 19 | 9.7 | 9.7 | 9.7 |
| | SEDANG | 146 | 74.5 | 74.5 | 84.2 |
| | TINGGI | 31 | 15.8 | 15.8 | 100.0 |
| | Total | 196 | 100.0 | 100.0 | |

KH1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | RENDAH | 6 | 14.3 | 14.3 | 14.3 |
| | SEDANG | 30 | 71.4 | 71.4 | 85.7 |
| | TINGGI | 6 | 14.3 | 14.3 | 100.0 |
| | Total | 42 | 100.0 | 100.0 | |

KATII

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | RENDAH | 8 | 10.3 | 10.3 | 10.3 |
| | SEDANG | 55 | 70.5 | 70.5 | 80.8 |
| | TINGGI | 15 | 19.2 | 19.2 | 100.0 |
| | Total | 78 | 100.0 | 100.0 | |

KAT3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | RENDAH | 3 | 7.3 | 7.3 | 7.3 |
| | SEDANG | 32 | 78.0 | 78.0 | 85.4 |
| | TINGGI | 6 | 14.6 | 14.6 | 100.0 |
| | Total | 41 | 100.0 | 100.0 | |

KATVI

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | RENDAH | 2 | 16.7 | 16.7 | 16.7 |
| | SEDANG | 8 | 66.7 | 66.7 | 83.3 |
| | TINGGI | 2 | 16.7 | 16.7 | 100.0 |
| | Total | 12 | 100.0 | 100.0 | |

KH5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | RENDAH | 3 | 13.0 | 13.0 | 13.0 |
| | SEDANG | 17 | 73.9 | 73.9 | 87.0 |
| | TINGGI | 3 | 13.0 | 13.0 | 100.0 |
| | Total | 23 | 100.0 | 100.0 | |

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

| | N Statistic | Minimum Statistic | Maximum Statistic | Mean Statistic | Std. Deviation Statistic | Skewness | | Kurtosis | |
|--------------------|----------------|----------------------|----------------------|-------------------|--------------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | | | | | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| VAR00001 | 196 | 56.00 | 97.00 | 77.9388 | 7.43770 | .388 | .174 | .348 | .346 |
| Valid N (listwise) | 196 | | | | | | | | |

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------|---|------------------|-----|---------|------|
| VAR00001 | Based on Mean | 2.255 | 4 | 191 | .065 |
| | Based on Median | 1.728 | 4 | 191 | .145 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.728 | 4 | 162.875 | .146 |
| | Based on trimmed mean | 2.264 | 4 | 191 | .064 |

Uji Hipotesis

ANOVA

VAR00001

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 73.465 | 4 | 18.366 | .327 | .859 |

| | | | | | |
|---------------|-----------|-----|--------|--|--|
| Within Groups | 10713.801 | 191 | 56.093 | | |
| Total | 10787.265 | 195 | | | |

Multiple Comparisons

Dependent Variable: KP

| | | Mean Difference (I- J) | | | | 95% Confidence Interval | | |
|------------|-----------------|------------------------|--------------|------------|---------|-------------------------|-------------|--------|
| | | (I) VAR00003 | (J) VAR00003 | Std. Error | Sig. | Lower Bound | Upper Bound | |
| LSD | Miskin | Rentan | | 1.23086 | 1.44027 | .394 | -1.6098 | 4.0716 |
| | | Menuju Menengah | | 1.65970 | 1.65582 | .317 | -1.6061 | 4.9255 |
| | | Menengah | | .49084 | 2.39373 | .838 | -4.2304 | 5.2121 |
| | | Atas | | .64803 | 1.95640 | .741 | -3.2106 | 4.5067 |
| | Rentan | Miskin | | -1.23086 | 1.44027 | .394 | -4.0716 | 1.6098 |
| | | Menuju Menengah | | .42884 | 1.45169 | .768 | -2.4344 | 3.2921 |
| | | Menengah | | -.74002 | 2.25735 | .743 | -5.1923 | 3.7122 |
| | | Atas | | -.58283 | 1.78695 | .745 | -4.1073 | 2.9416 |
| | Menuju Menengah | Miskin | | -1.65970 | 1.65582 | .317 | -4.9255 | 1.6061 |
| | | Rentan | | -.42884 | 1.45169 | .768 | -3.2921 | 2.4344 |
| | | Menengah | | -1.16886 | 2.40062 | .627 | -5.9037 | 3.5660 |
| | | Atas | | -1.01166 | 1.96483 | .607 | -4.8870 | 2.8636 |
| | Menengah | Miskin | | -.49084 | 2.39373 | .838 | -5.2121 | 4.2304 |
| | | Rentan | | .74002 | 2.25735 | .743 | -3.7122 | 5.1923 |
| | | Menuju Menengah | | 1.16886 | 2.40062 | .627 | -3.5660 | 5.9037 |
| | | Atas | | .15719 | 2.61701 | .952 | -5.0044 | 5.3188 |
| | Atas | Miskin | | -.64803 | 1.95640 | .741 | -4.5067 | 3.2106 |
| | | Rentan | | .58283 | 1.78695 | .745 | -2.9416 | 4.1073 |
| | | Menuju Menengah | | 1.01166 | 1.96483 | .607 | -2.8636 | 4.8870 |
| | | Menengah | | -.15719 | 2.61701 | .952 | -5.3188 | 5.0044 |
| Bonferroni | Miskin | Rentan | | 1.23086 | 1.44027 | 1.000 | -2.8590 | 5.3208 |
| | | Menuju Menengah | | 1.65970 | 1.65582 | 1.000 | -3.0423 | 6.3617 |
| | | Menengah | | .49084 | 2.39373 | 1.000 | -6.3066 | 7.2882 |
| | | Atas | | .64803 | 1.95640 | 1.000 | -4.9075 | 6.2036 |
| | Rentan | Miskin | | -1.23086 | 1.44027 | 1.000 | -5.3208 | 2.8590 |

| | | | | | | |
|-----------------|-----------------|----------|---------|-------|----------|---------|
| | Menuju Menengah | .42884 | 1.45169 | 1.000 | -3.6935 | 4.5512 |
| | Menengah | -.74002 | 2.25735 | 1.000 | -7.1501 | 5.6701 |
| | Atas | -.58283 | 1.78695 | 1.000 | -5.6572 | 4.4915 |
| Menuju Menengah | Miskin | -1.65970 | 1.65582 | 1.000 | -6.3617 | 3.0423 |
| | Rentan | -.42884 | 1.45169 | 1.000 | -4.5512 | 3.6935 |
| | Menengah | -1.16886 | 2.40062 | 1.000 | -7.9858 | 5.6481 |
| | Atas | -1.01166 | 1.96483 | 1.000 | -6.5911 | 4.5678 |
| Menengah | Miskin | -.49084 | 2.39373 | 1.000 | -7.2882 | 6.3066 |
| | Rentan | .74002 | 2.25735 | 1.000 | -5.6701 | 7.1501 |
| | Menuju Menengah | 1.16886 | 2.40062 | 1.000 | -5.6481 | 7.9858 |
| | Atas | .15719 | 2.61701 | 1.000 | -7.2743 | 7.5886 |
| Atas | Miskin | -.64803 | 1.95640 | 1.000 | -6.2036 | 4.9075 |
| | Rentan | .58283 | 1.78695 | 1.000 | -4.4915 | 5.6572 |
| | Menuju Menengah | 1.01166 | 1.96483 | 1.000 | -4.5678 | 6.5911 |
| | Menengah | -.15719 | 2.61701 | 1.000 | -7.5886 | 7.2743 |
| Dunnett T3 | Miskin | | | | | |
| | Rentan | 1.23086 | 1.56452 | .996 | -3.2898 | 5.7516 |
| | Menuju Menengah | 1.65970 | 1.78462 | .986 | -3.4722 | 6.7916 |
| | Menengah | .49084 | 3.31348 | 1.000 | -10.0076 | 10.9893 |
| | Atas | .64803 | 1.75497 | 1.000 | -4.4346 | 5.7306 |
| Rentan | Miskin | -1.23086 | 1.56452 | .996 | -5.7516 | 3.2898 |
| | Menuju Menengah | .42884 | 1.37665 | 1.000 | -3.5349 | 4.3925 |
| | Menengah | -.74002 | 3.11279 | 1.000 | -10.9392 | 9.4592 |
| | Atas | -.58283 | 1.33799 | 1.000 | -4.5087 | 3.3431 |
| Menuju Menengah | Miskin | -1.65970 | 1.78462 | .986 | -6.7916 | 3.4722 |
| | Rentan | -.42884 | 1.37665 | 1.000 | -4.3925 | 3.5349 |
| | Menengah | -1.16886 | 3.22903 | 1.000 | -11.5308 | 9.1931 |
| | Atas | -1.01166 | 1.58977 | .999 | -5.6277 | 3.6044 |
| Menengah | Miskin | -.49084 | 3.31348 | 1.000 | -10.9893 | 10.0076 |
| | Rentan | .74002 | 3.11279 | 1.000 | -9.4592 | 10.9392 |
| | Menuju Menengah | 1.16886 | 3.22903 | 1.000 | -9.1931 | 11.5308 |
| | Atas | .15719 | 3.21273 | 1.000 | -10.1863 | 10.5007 |
| Atas | Miskin | -.64803 | 1.75497 | 1.000 | -5.7306 | 4.4346 |
| | Rentan | .58283 | 1.33799 | 1.000 | -3.3431 | 4.5087 |
| | Menuju Menengah | 1.01166 | 1.58977 | .999 | -3.6044 | 5.6277 |
| | Menengah | -.15719 | 3.21273 | 1.000 | -10.5007 | 10.1863 |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama : Susanti Alastri
2. Tempat, tanggal lahir : Muara Baru, 04 Juni 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 170901149
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kecamatan : Lawe Alas
 - b. Kabupaten : Aceh Tenggara
 - c. Provinsi : Aceh Darussalam
8. No. Telp/ Hp : 081362629710

Riwayat Pendidikan

9. SD : Muara Baru, 2005-2011
10. SLTP : MTSs Nurul Islam, 2012-2014
11. MA : MAN Nurul Islam, 2015-2017

Orang Tua/Wali

12. Nama Ayah : Sanibun
13. Nama Ibu : Salabiyah
14. Pekerjaan Orang Tua : Petani
15. Alamat Orang Tua : Muara Baru, Lawe Alas, Aceh Tenggara